



PERKEMBANGAN INDEKS PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI DKI JAKARTA

*DEVELOPMENT OF THE MANUFACTURING
INDUSTRY PRODUCTION INDEX OF DKI JAKARTA*

2022





<https://jakarta.bps>

PERKEMBANGAN INDEKS PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI DKI JAKARTA

*DEVELOPMENT OF THE MANUFACTURING
INDUSTRY PRODUCTION INDEX OF DKI JAKARTA*

2022

**PERKEMBANGAN INDEKS PERTUMBUHAN
PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR
PROVINSI DKI JAKARTA 2022**

*Development of the Manufacturing Industry Production Index of DKI
Jakarta Province, 2022*

Katalog/Catalogue: 6102002.31

Nomor Publikasi/Publication Number: 31000.2334

Ukuran Buku/Book Size: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 62 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Desain Kover/Cover Design by:

BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Penerbit/Published by:

© BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Pencetak/Printed by:

BPS Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Sumber Ilustrasi/Illustration by:

freepik.com, canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Publikasi Perkembangan Indeks Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Provinsi DKI Jakarta 2022

Development of the Manufacturing Industry Production Index of DKI Jakarta Province, 2022

Pengarah/Director

Ir. Dwi Paramita Dewi, ME.

Penanggung Jawab/Person in Charge

Bambang Supriono, SST., SE., M.Si.

Penyunting/Editors

Dwi Wahyuni, S.Si., MM.

Penulis/Writers

Yulius Antokida, S.Si, M.Si.
Steffi Riahta Sembiring, SST., MEKK.
Rosalinda Regita, S.Tr.Stat.
Spendi, S.Si., M.A.
Ruth Juliana Lumbantobing, S.E.

Desain Cover/Cover Designer

Yulius Antokida, S.Si., M.Si.

Infografis/Infographics

Yulius Antokida, S.Si., M.Si.
Naufal Rasyid, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layouter

Naufal Rasyid, S.Tr.Stat.

Penerjemah/Translators

Steffi Riahta Sembiring, SST., MEKK.
Naufal Rasyid, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik DKI Jakarta secara periodik menyelenggarakan Survei Industri Besar dan Sedang (SIBS) Bulanan dan Survei Industri Mikro dan Kecil (SIMK) Triwulanan. Kedua survey ini dilaksanakan untuk memotret kinerja sector Industri pengolahan secara bulanan dan triwulanan. Sebagai outputnya, hasil dari kedua survey ini disajikan dalam bentuk pertumbuhan indeks produksi Industri Pengolahan triwulanan yang digunakan untuk penghitungan laju pertumbuhan industri Pengolahan mulai dari skala mikro hingga skala besar. Angka tersebut juga digunakan sebagai dasar penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) khususnya sektor industri Pengolahan.

Hasil SIBS Bulanan dan SIMK Triwulanan sebelumnya dirilis setiap triwulan dalam Berita Resmi Statistik, namun pada tahun 2021 rilis tersebut ditunda hingga waktu yang belum ditentukan akibat pandemi Covid-19. Publikasi ini disusun sebagai Laporan Kegiatan SIBS Bulanan dan SIMK Triwulanan Tahun 2020 yang menyajikan indeks produksi IBS dan IMK untuk periode Januari s.d. Desember 2020 menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 berdasarkan "*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*" Revisi 4 Tahun 2015.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Kritis dan saran dari pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi sejenis pada masa mendatang.

Jakarta, September 2023
Plt. Kepala
BPS Provinsi DKI Jakarta,



Dwi Paramita Dewi

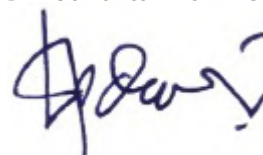
PREFACE

The Central Bureau of Statistics of DKI Jakarta periodically holds a Monthly Large and Medium Industries Survey (SIBS) and a Quarterly Micro and Small Industry Survey (SIMK). These two surveys were conducted to capture the manufacturing sector's performance monthly and quarterly. As output, the results of these two surveys are presented in the form of quarterly growth of the Manufacturing Industry production index, which is used to calculate the manufacturing industry growth rate from micro to large scale. This figure is also used to calculate the Gross Regional Domestic Product (GRDP), especially in the manufacturing sector.

This publication is prepared as a Monthly SIBS and Quarterly SIMK 2020 Activity Report, which presents the IBS and IMK production index from January to December 2020 according to the two-digit Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2015 based on the "International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)" Revision 4 of 2015. The results of the Monthly SIBS and Quarterly SIMK were previously released quarterly in the Official News Statistics. However, in 2021 the release was postponed indefinitely due to the Covid-19 pandemic.

To all who have helped until this publication, we express our gratitude and highest appreciation. We hope for criticism and suggestions from data users for future improvement of similar publications.

Jakarta, September 2023
Acting Head of BPS-Statistics
DKI Jakarta Province,



Dwi Paramita Dewi

DAFTAR ISI/CONTENTS

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xi
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendixes</i>	xv
I. Gambaran Umum Kinerja Industri Pengolahan Jakarta	
<i>Overview of Jakarta Manufacturing Industry Performance</i>	1
1.1 Kontribusi Industri Pengolahan/ <i>Contribution of Manufacturing Industry</i>	4
1.2 Pertumbuhan Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry Growth</i>	6
II. Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Besar dan Sedang	
<i>Quarterly Performance of Large and Medium Scale Manufacturing Industries</i>	7
2.1 Pertumbuhan Q to Q Triwulanan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)	
<i>Q to Q Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)</i>	10
2.2 Pertumbuhan Y on Y Triwulanan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)	
<i>Y on Y Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)</i>	14
2.3 Kinerja Industri Besar dan Sedang Unggulan Jakarta	
<i>Performance of Jakarta's Leading Large and Medium Industries</i>	19
III. Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Mikro dan Kecil	
<i>Quarterly Performance of Micro and Small Scale Manufacturing Industry</i>	25
3.1 Pertumbuhan Q to Q Triwulanan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK)	
<i>Q to Q Quarterly Growth of Micro and Small Industry Production Index (IMK)</i>	28
3.2 Pertumbuhan Y on Y Triwulanan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK)	
<i>Y on Y Quarterly Growth of Micro and Small Industry Production Index (IMK)</i>	31
3.3 Kinerja Industri Industri Mikro dan Kecil (IMK) Unggulan Jakarta	
<i>Performance of Jakarta's Leading Micro and Small Industries (IMK)</i>	35
IV. Kinerja Ekspor dan Impor Industri Pengolahan DKI Jakarta	
<i>DKI Jakarta's Export and Import of Manufacturing Performance</i>	39
Lampiran/ <i>Appendix</i>	43

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figures	Halaman Page
1.1 Distribusi PDRB DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha, 2022 (Persen) <i>Distribution of DKI Jakarta GRDP by Industry, 2022 (Percent)</i>	5
1.2 Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan di DKI Jakarta, 2017-2022 <i>GRDP Growth in Manufacturing Sector in DKI Jakarta, 2017-2022</i>	6
2.1 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan I-2022 <i>Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the First Quarter of 2022</i>	10
2.2 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan II-2022 <i>Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Second Quarter of 2022</i>	11
2.3 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan III-2022 <i>Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Third Quarter of 2022</i>	13
2.4 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan IV-2022 <i>Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Fourth Quarter of 2022</i>	14
2.5 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan I-2022 <i>Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the First Quarter of 2022</i>	15
2.6 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan II-2022 <i>Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Second Quarter of 2022</i>	16
2.7 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan III-2022 <i>Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Third Quarter of 2022</i>	17
2.8 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan IV-2022 <i>Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Fourth Quarter of 2022</i>	18

Gambar Figures	Halaman Page
2.9 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Makanan dan Industri Minuman (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022 <i>Production Growth (q to q and y on y) of Food Industry and Beverage Industry (percent), Quarter I-IV 2022</i>	20
2.10 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Pakaian Jadi (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022 <i>Production Growth (q to q and y on y) of Apparel Industry (percent), Quarter I-IV 2022</i>	20
2.11 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022 <i>Production Growth (q to q and y on y) of Pharmaceutical, Chemical Medicinal Products, and Traditional Medicine Industry (percent), Quarter I-IV 2022</i>	21
2.12 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022 <i>Production Growth (q to q and y on y) of Metallic Goods, Computers, Electronic Goods, Optics, and Electrical Equipment Industry (percent), Quarter I-IV 2022</i>	22
2.13 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Alat Angkutan (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022 <i>Production Growth (q to q and y on y) of Transport Equipment Industry (percent), Quarter I-IV 2022</i>	23
3.1 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan I-2022 <i>Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The First Quarter of 2022</i>	28
3.2 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan II-2022 <i>Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Second Quarter of 2022</i>	29
3.3 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan III-2022 <i>Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Third Quarter of 2022</i>	30
3.4 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan IV-2022 <i>Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Fourth Quarter of 2022</i>	31

Gambar Figures	Halaman Page
3.5 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan I-2022 <i>Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The First Quarter of 2022</i>	32
3.6 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan II-2022 <i>Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Second Quarter of 2022</i>	33
3.7 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan III-2022 <i>Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Third Quarter of 2022</i>	34
3.8 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan IV-2022 <i>Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Fourth Quarter of 2022</i>	34
4.1 Nilai Ekspor 10 Komoditi Utama DKI Jakarta (FOB Juta US\$), 2022 <i>Export Value of 10 DKI Jakarta's Main Commodities (FOB Million US\$), 2022</i>	43
4.2 Perkembangan Triwulanan Impor DKI Jakarta Menurut Golongan Barang Ekonomi (CIF Juta US\$), 2022 <i>Quarterly Development of DKI Jakarta's Import by Broad Economic Category (CIF Million US\$), 2022</i>	45
4.3 Nilai Impor 10 Komoditi Utama Industri Pengolahan DKI Jakarta (CIF Juta US\$), 2022 <i>Import Value of 10 Main Commodities DKI Jakarta's Manufacturing (CIF Million US\$), 2022</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIXES

Lampiran <i>Appendix</i>	Halaman <i>Page</i>
1 Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Industri Pengolahan menurut Kategori di DKI Jakarta, 2022/ <i>GRDP Value Based on Current Prices of Manufacturing Industry Sector by Category in DKI Jakarta, 2022</i>	49
2 Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan menurut Sub Kategori di DKI Jakarta, 2018-2022/ <i>Growth of GRDP of Manufacturing Industry by Sub-Category in DKI Jakarta, 2018-2022</i>	50
3 Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Skala Menengah Besar menurut KBLI 2-Digit, 2022/ <i>Production Growth of Medium and Large Scale Manufacturing Industry by According to KBLI 2-digit (percent), 2022</i>	51
4 Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Skala Mikro dan Kecil Menurut KBLI 2-Digit (persen), 2022/ <i>Production Growth of Micro and Small scale Industry According to KBLI 2-digit (percent), 2022</i>	52
5 Metodologi/ <i>Methodology</i>	54
6 Kuesioner/ <i>Questionnaire</i>	61

1

Gambaran Umum Kinerja Industri Pengolahan Jakarta

Overview of Jakarta Manufacturing Industry Performance



3 Terbesar Lapangan Usaha DKI Jakarta 2022

The three largest business fields in DKI Jakarta, Year 2022

#1	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, and Car and Motorbike Repair</i>	17,44%
#2	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	12,29%
#3	Jasa Keuangan <i>Financial Service</i>	11,08%

5 Subsektor Industri Pengolahan DKI Jakarta Terbesar Tahun 2022

The five largest manufacturing industry subsectors in DKI Jakarta Year 2022



53,73%
Industri Alat Angkutan
Transport Equipment Industry



7,25%
Industri Makanan dan Minuman
Food and Beverage Industry



13,17%
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
Chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industry



5,26%
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
Textile and apparel industry



7,77%
Industri Barang dari Logam Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik
chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industry

Gambaran Umum Kinerja Industri Pengolahan DKI Jakarta 2022

Overview of Jakarta Manufacturing Industry Performance 2022

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tumbuh di angka 5,30 persen, keberlanjutan pemulihan ekonomi ini didukung oleh efektivitas kebijakan penanganan pandemi covid-19 dan inflasi yang terkendali. Pemulihan ekonomi Indonesia juga ditunjukkan oleh sektor industri manufaktur dimana disepanjang tahun 2022, sektor industri manufaktur di tanah air konsisten berada dalam level ekspansif, yang diperlihatkan oleh capaian *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia dengan posisi di atas poin 50.

Pada Desember 2022, PMI Manufaktur Indonesia ditutup pada tingkat 50,90 atau berhasil naik dibandingkan perolehan bulan sebelumnya yang menyentuh di angka 50,3 (November 2022). Dengan demikian, aktivitas manufaktur nasional masih tetap terjaga pada zona ekspansif selama enam belas bulan berturut-turut. Angka ini merupakan level tertinggi dalam tiga bulan terakhir dan juga konsisten tetap di level 50 selama 16 bulan berturut-turut. Kondisi sektor manufaktur Indonesia menunjukkan performa ekspansif di tengah tren perlambatan global serta ancaman resesi dunia.

Kinerja sektor industri pengolahan dapat dilihat lebih detail melalui Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI), dimana pada triwulan IV tahun 2022 mencapai 50,06 persen atau berada di fase ekspansi (indeks > 50 persen). Ekspansi terjadi pada mayoritas pembentuk PMI-BI yakni volume total pesanan, volume persediaan barang jadi dan volume produksi. Bila dilihat mendalam pada subsektor industri pengolahan maka ekspansi terjadi pada subsektor semen dan barang galian bukan, logam, tekstil, barang kulit dan alas kaki, alat

Indonesia's economy in 2022 grew at 5.30 percent, the sustainability of this economic recovery is supported by the effectiveness of policies to handle the Covid-19 pandemic and controlled inflation. Indonesia's economic recovery is also shown by the manufacturing industry sector where throughout 2022, the manufacturing industry sector in the country is consistently at an expansive level, that shows from Purchasing Managers' Index (PMI) of Indonesia's Manufacturing with the position above 50 point.

In December 2022, Indonesia's Manufacturing PMI finished at 50.90 or managed to increase compared to the previous month's gain which touched 50.30 (November 2022). Thus, national manufacturing activity was maintained in the expansionary zone for sixteen consecutive months. This is the highest level in the last three months and has also consistently remained at the 50 level for 16 consecutive months. The condition of Indonesia's manufacturing sector shows expansive performance amid the global slowdown trend and the threat of world recession.

The performance of the processing industry sector can be seen in more detail through Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI-BI), which in the fourth quarter of 2022 reached 50.06 percent or is in the expansion phase (index > 50 percent). Expansion occurred in the majority of PMI-BI formers, namely total order volume, finished goods inventory volume and production volume. When viewed in depth at the processing industry subsector, expansion occurred in the cement and other non-metallic mineral products, metals, textiles, leather goods and footwear, transportation equipment,

angkutan, mesin dan peralatannya, kertas dan barang cetakan, serta makanan, minuman dan tembakau.

Pemulihan ekonomi Indonesia juga berimbas pada pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta. Di Tahun 2022 ekonomi Jakarta tumbuh 5,25 persen menguat dibanding tahun lalu yang tumbuh 3,65 persen. Peningkatan aktivitas dan juga mobilitas masyarakat dengan adanya pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi faktor pendorong utama tumbuhnya perekonomian DKI Jakarta. Industri manufaktur mendapatkan imbas positif dari pemulihan ekonomi ini dimana pada tahun 2022 tercatat di pemerintah provinsi DKI Jakarta terdapat 1.682 perusahaan industri pengolahan skala menengah dan besar.

Secara lengkap, gambaran umum mengenai kinerja sektor industri pengolahan selama tahun 2022 akan disampaikan pada bab ini. Kinerja industri pengolahan yang akan disampaikan pada bab ini merupakan kinerja Industri pengolahan secara agregat, mencakup Industri mikro hingga Industri besar. Sementara kinerja untuk Industri besar dan sedang (IBS) akan disampaikan di Bab II dan untuk Industri mikro dan kecil (IMK) akan disampaikan di Bab III.

1.1. Kontribusi Industri Pengolahan

Kategori industri pengolahan dalam PDRB DKI Jakarta merupakan penyumbang terbesar kedua setelah perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan kendaraan bermotor. Pada tahun 2022 kontribusi kategori industri pengolahan adalah 12,29 persen, sementara kontribusi terbesar berasal dari kategori perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan kendaraan bermotor sebesar 17,44 persen. (Gambar 1.1)

Jika dilihat perkembangan kontribusi sektor industri pengolahan selama kurun waktu 2020-2022, kontribusi yang diberikan

machinery and equipment, paper and printed goods, as well as food, beverages and tobacco.

Indonesia's economic recovery also has an impact on the economic growth of DKI Jakarta. In 2022, Jakarta's economy grew 5.25 percent, strengthening compared to last year which grew 3.65 percent. The increase in activity and also public mobility with the easing of the Community Activity Restriction (PPKM) policy is the main driving factor for the growth of the DKI Jakarta economy. The manufacturing industry has been positively affected by this economic recovery in 2022 recorded in the DKI Jakarta provincial government there are 1,682 medium and large-scale processing industry companies.

In full, an overview of the performance of the processing industry sector during 2022 will be presented in this chapter. The performance of the processing industry that will be conveyed in this chapter is the performance of the processing industry in aggregate, covering micro industries to large industries. While performance for large and medium industries (IBS) will be delivered in Chapter II and for micro and small industries (IMK) will be delivered in Chapter III.

1.1. Processing Industry Contribution

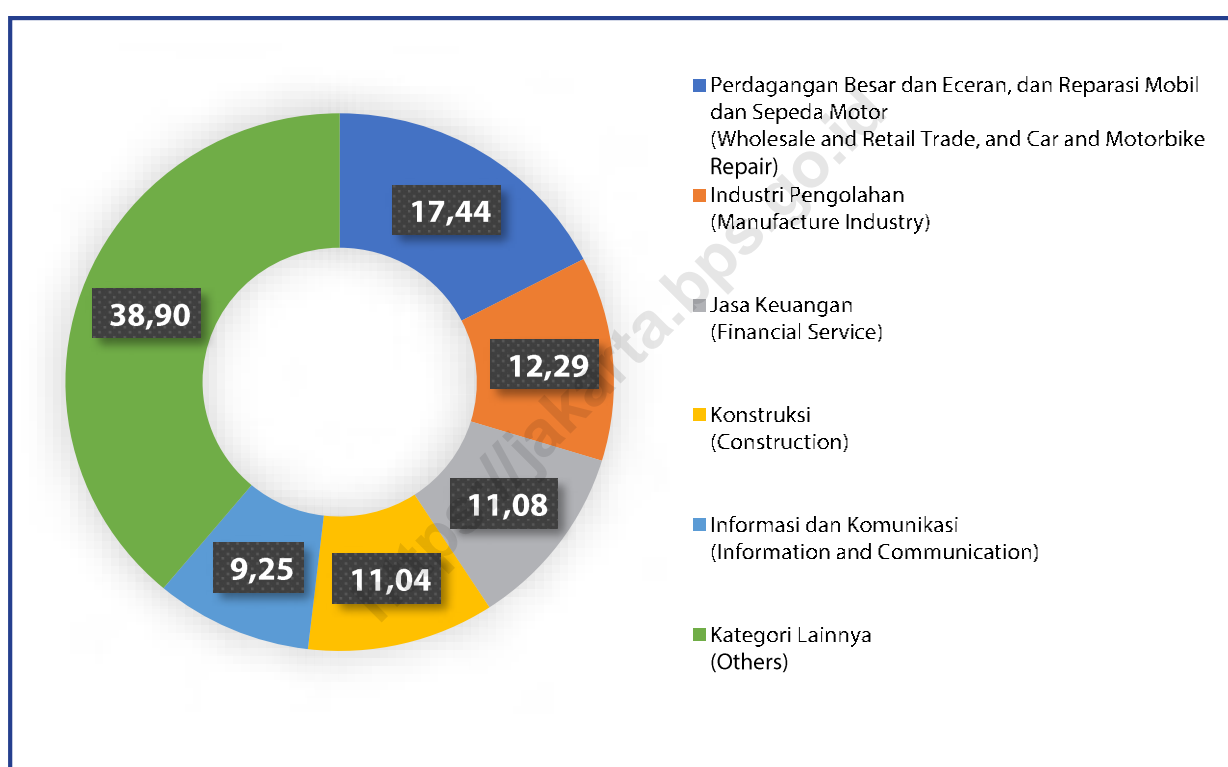
The processing industry category in DKI Jakarta's GRDP is the second largest contributor after wholesale and retail trade and car and motor vehicle repairs. In 2022 the contribution of the manufacturing industry category was 12.29 percent, while the contribution of the wholesale and retail trade and car and motor vehicle repair categories was 17.44 percent. (Figure 1.1)

Viewed from the development of the contribution of the manufacturing sector during the period 2020-2022, the contribution

oleh sektor ini berfluktuatif. Pada tahun 2020, sektor industri pengolahan mencapai 11,39 persen dan naik menjadi 12,28 persen di tahun 2021. Secara rata-rata, nilai tambah industri pengolahan selama kurun waktu 2020-2022 mencapai Rp.354,70 triliun per tahun dengan rata-rata kontribusi mencapai 11,98 persen dari PDRB DKI Jakarta.

made by this sector fluctuates. In 2020, the manufacturing sector contributed 11.39 percent and iand rose to 12.28 percent in 2021. On average, the added value of the processing industry during the 2020-2022 period reached Rp.354.70 trillion per year with an average contribution of 11.98 percent of DKI Jakarta's GDRP.

Gambar 1.1 Distribusi PDRB DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha (persen), 2022
Figure Distribution of GRDP of DKI Jakarta by Industrial of Origin (percent), 2022



Menurut sub kategori, pada tahun 2022, Sub kategori yang memiliki peranan terbesar dalam pembentukan nilai tambah kategori industri pengolahan adalah Industri Alat Angkut, yaitu 53,73 persen (Rp.210,38 triliun) dari seluruh nilai tambah industri pengolahan (Rp.391,51 triliun), kemudian diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional 13,17 persen (Rp.51,53 triliun), dan Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik yaitu 7,77 persen (Rp.30,41 triliun).

According to the sub-category, in 2022, the sub-category that has the largest role in the formation of added value in the processing industry category is the Transportation Equipment Industry, namely 53.73 percent (Rp.210.38 trillion) of the entire added value of the processing industry (Rp.391.51 trillion), followed by the Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine Industry 13.17 percent (Rp.51.53 trillion), and the Fabricated Metal Products Industry; Computers, Electronics, optics; and Electrical Equipment which is 7.77 percent (Rp.30.41 trillion).

1.2. Pertumbuhan Industri Pengolahan

Selama periode tahun 2017-2022, pertumbuhan paling tinggi yang dicapai oleh sektor industri pengolahan adalah pada tahun 2021, yaitu sebesar 11,06 persen, setelah sebelumnya pada tahun 2020 pertumbuhannya terkontraksi dalam, mencapai minus 10,34 persen, sebagai efek dari pandemi COVID-19. Di tahun 2022 pertumbuhan sektor industri pengolahan hanya mencapai 5,95 persen.

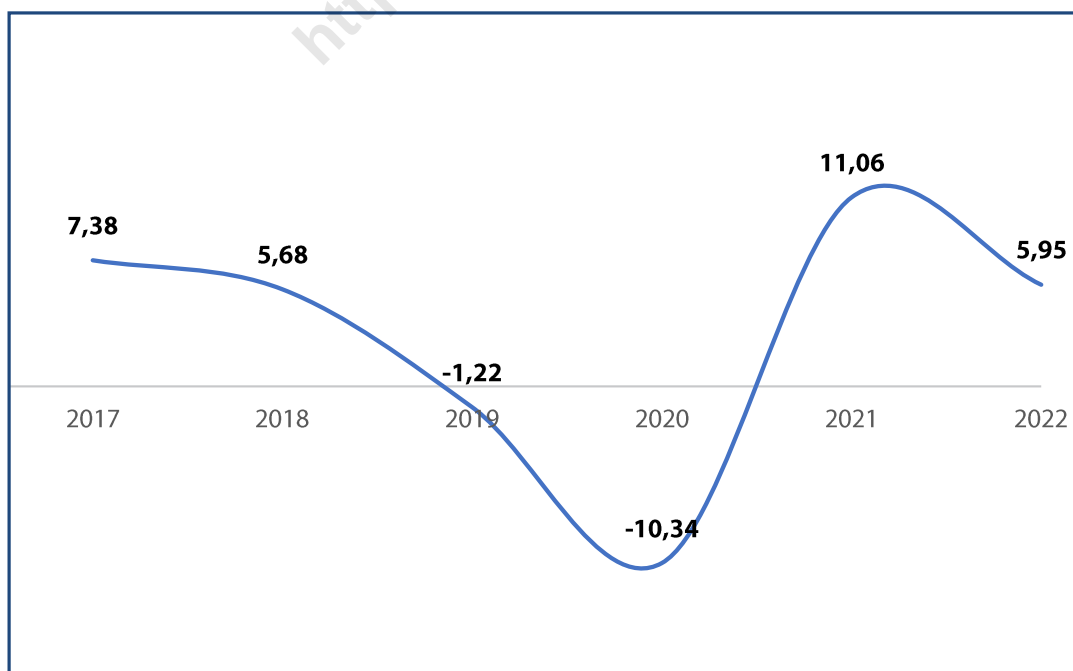
Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022 terjadi di sub kategori Industri Barang Galian Bukan Logam (16,44 persen), disusul Industri Logam Dasar (15,39 persen), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (14,10 persen), Industri Alat Angkutan (12,30 persen), dan Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (9,91 persen).

1.2. Processing Industry Growth

During the 2017-2022 period, the highest growth achieved by the manufacturing sector was in 2021, which was 11.06 percent, after previously, in 2020, its growth contracted deeply, reaching minus 10.34 percent, as a result of the COVID-19 pandemic. In 2022, the growth of the processing industry sector only reached 5.95 percent.

The highest growth in 2022 occurred in the sub-category of Non-Metal Quarry Industry (16.44 percent), followed by Basic Metal Industry (15.39 percent), Leather Industry, Leather Goods and Footwear (14.10 percent), Transport Equipment Industry (12.30 percent), and Paper and Paper Goods Industry, Printing and Reproduction of Recording Media (9.91 percent).

Gambar 1.2 Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan di DKI Jakarta (persen),
Figure 2017-2021
GRDP Growth of the Manufacturing Industry Sector in DKI Jakarta (percent),
2017-2021



2

Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Besar dan Sedang

*Quarterly Performance
of Large and Medium Scale
Manufacturing Industries*



Pertumbuhan Industri Pengolahan Berskala Besar dan Sedang (q to q) Tahun 2022

*Growth of Large and Medium Scale Manufacturing Industry
(q to q) Year 2022*

Triwulan 1 <i>Quarter 1</i>	⬇️	(2,37)
Triwulan 2 <i>Quarter 2</i>	⬇️	(8,50)
Triwulan 3 <i>Quarter 3</i>	⬆️	17,32
Triwulan 4 <i>Quarter 4</i>	⬆️	3,72

Pertumbuhan Industri Pengolahan Berskala Besar dan Sedang (y to y) Tahun 2022

*Growth of Large and Medium Scale Manufacturing Industry
(y to y) Year 2022*

Triwulan 1 <i>Quarter 1</i>	⬆️	0,32
Triwulan 2 <i>Quarter 2</i>	⬆️	1,53
Triwulan 3 <i>Quarter 3</i>	⬆️	9.81
Triwulan 4 <i>Quarter 4</i>	⬆️	8,61



Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Besar dan Sedang Tahun 2022

Quarterly Performance of Large and Medium Scale Manufacturing Industries in 2022

Pada tahun 2022, perekonomian Jakarta terus menguat dan menunjukkan pemulihan setelah sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Pemulihan tersebut terlihat dari laju pertumbuhan sebesar 5,25 persen, melampaui pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,56 persen. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga berlaku sebesar Rp3.186,47 triliun dan mencapai Rp1.953,46 triliun berdasarkan harga konstan tahun 2010. Hampir seluruh komponen PDRB, baik dari sisi produksi maupun pengeluaran, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pada tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi Jakarta utamanya didorong oleh adanya peningkatan mobilitas masyarakat. Hal ini menyebabkan peningkatan signifikan pada permintaan secara keseluruhan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Meski demikian, kenaikan harga komoditas dan pelemahan perekonomian global menjadi faktor yang masih menghambat akselerasi perekonomian Jakarta.

Jika menilik sektor-sektor yang berperan terhadap pertumbuhan ekonomi Jakarta pada tahun 2022, terlihat bahwa industri manufaktur mempunyai posisi yang penting. Secara khusus, sektor industri manufaktur merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap perekonomian Jakarta, dengan kontribusi sebesar 12,29 persen. Kinerja industri pengolahan pada tahun ini juga tumbuh sebesar 5,95 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2022, Jakarta's economy will continue to strengthen and show recovery after being struck by the Covid-19 pandemic in 2020. This recovery can be seen from the growth rate of 5.25 percent, exceeding 2021's growth of 3.56 percent. Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on current prices was IDR 3,186.47 trillion and reached IDR 1,953.46 trillion based on constant prices in 2010. Almost all components of GRDP, both in terms of production and expenditure, positively contributed to growth in 2022.

Jakarta's economic growth is mainly driven by increased community mobility. This increase has led to a significant gain in overall demand, both from within the country and abroad. However, rising commodity prices and the weakening global economy are factors that are still hampering Jakarta's economic acceleration.

If we look at the sectors that will play a role in Jakarta's economic growth in 2022, the manufacturing industry has an important position. In particular, the manufacturing industrial sector is the second largest contributor to Jakarta's economy, contributing 12.29 percent. The performance of the manufacturing industry this year also grew by 5.95 percent compared to the previous year.

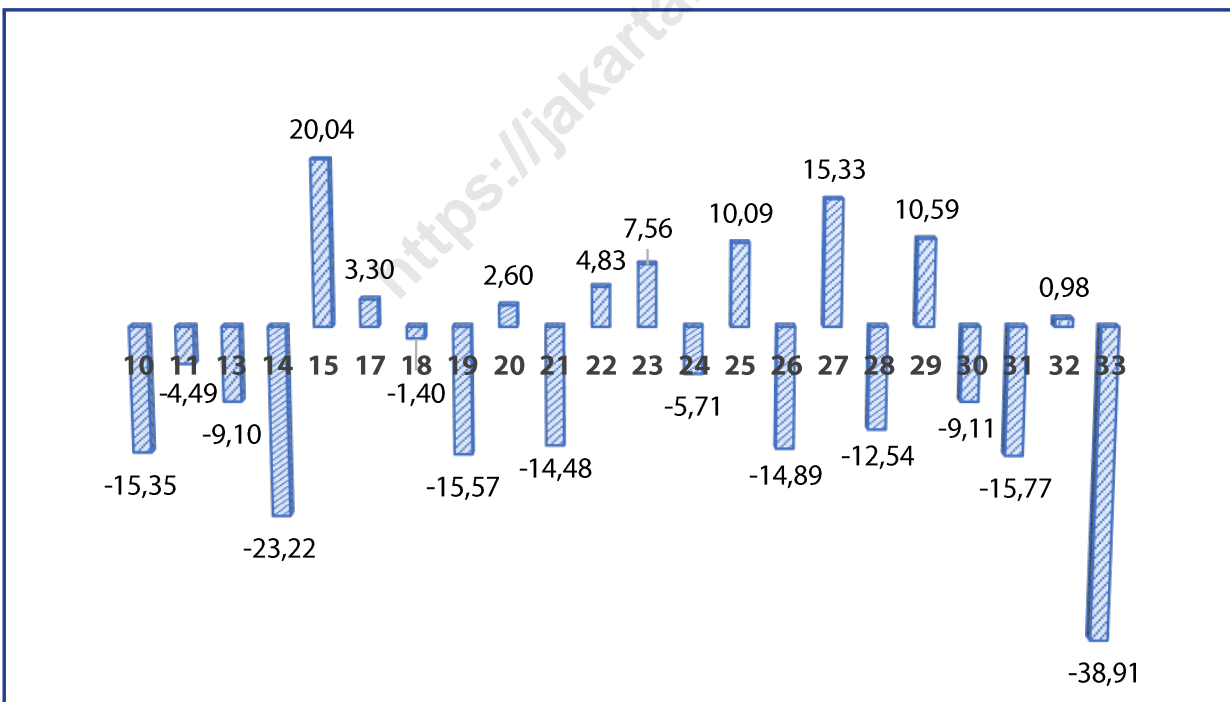
2.1. Pertumbuhan Q to Q Triwulanan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)

Pada triwulan I tahun 2022, pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Jakarta mengalami kontraksi sebesar 2,37 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, pertumbuhan produksi triwulanan biasanya mengikuti pola musiman. Selain itu, berkurangnya permintaan bahan baku dan barang modal untuk kegiatan produksi juga turut berperan, antara lain karena pengaruh kondisi geopolitik global yang tidak stabil.

2.1. Q to Q Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)

In the first quarter of 2022, production growth in Jakarta's medium and large-scale manufacturing industries experienced a contraction of 2.37 percent compared to the previous quarter. Several factors can cause this decline. First, quarterly production growth usually follows a seasonal pattern. Apart from that, reduced demand for raw materials and capital goods for production activities also played a role, partly due to the influence of unstable global geopolitical conditions.

Gambar 2.1 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan I-2022
Figure Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the First Quarter of 2022



Jika dilihat lebih rinci, tiga industri yang mengalami peningkatan produksi tertinggi pada triwulan I tahun 2022 dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2021 antara lain Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) sebesar 20,04 persen; Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 15,33 persen; dan Industri Kendaraan Bermotor,

More detail, the three industries that experienced the highest increase in production in the first quarter of 2022 compared to the fourth quarter of 2021 include the Manufacture of Leather and Related products and footwear (KBLI 15) of 20.04 percent; the Manufacture of Electrical Equipment (KBLI 27) to 15.33 percent; and the Manufacture of Motor Vehicles, Trailers

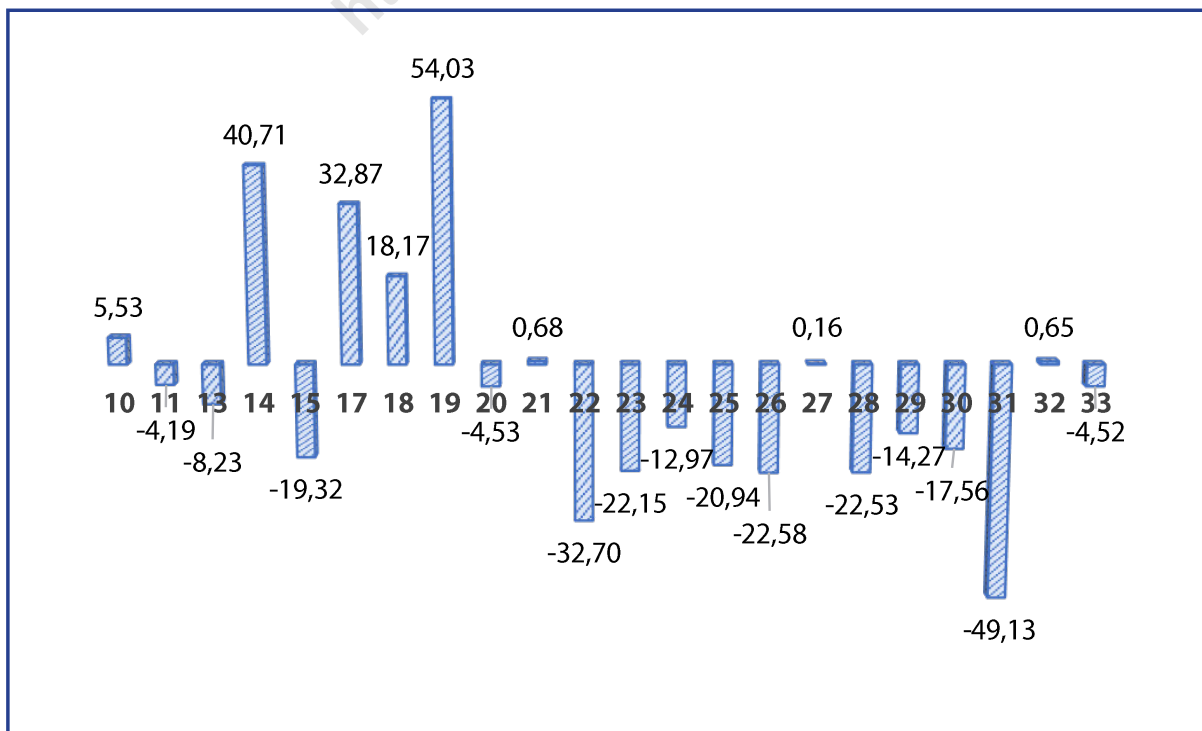
Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) sebesar 10,59 persen. Sebaliknya, tiga industri yang mengalami kontraksi tertinggi pada triwulan I-2022 dibandingkan triwulan sebelumnya antara lain Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 38,91 persen; Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 23,22 persen; dan Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 15,77 persen. (Gambar 2.1)

and Semi-Trailers (KBLI 29) at 10.59 percent. On the other hand, the three industries that experienced the highest contraction in quarter I-2022 compared to the previous quarter include Repair and Installation of Machinery and Equipment (KBLI 33) at 38.91 percent; Manufacture of Wearing Apparel (KBLI 14) to 23.22 percent; and Manufacture of Furniture (KBLI 31) to 15.77 percent. (Figure 2.1)

Pada triwulan II tahun 2022, industri manufaktur skala menengah dan besar di Jakarta kembali mengalami kontraksi jika dibandingkan triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 8,50 persen. Pada triwulan ini bertepatan dengan adanya momen hari raya Idul Fitri sehingga jumlah hari kerja berkurang karena adanya libur hari raya dan cuti bersama. Hal ini tentu saja dapat menurunkan produksi untuk industri yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Tiga industri yang mengalami kontraksi tertinggi antara lain Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 49,13 persen; Industri Karet, Barang dari

In the second quarter of 2022, Jakarta's medium and large-scale manufacturing industry experienced another contraction compared to the previous quarter, namely by 8.50 percent. This quarter coincides with the Eid al-Fitr holiday, so the number of working days is reduced due to holidays and collective leave days. Reduced working days can reduce production for industries requiring much labour. The three industries that experienced the highest contraction included the Furniture Industry (KBLI 31) at 49.13 percent; Rubber, Rubber and Plastic Products Industry (KBLI 22) amounting to 32.70; and the Computer,

Gambar 2.2 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan II-2022
Figure **Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Second Quarter of 2022**



Karet dan Plastik (KBLI 22) sebesar 32,70; dan Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 22,58 persen.

Meskipun secara total pertumbuhan industri manufaktur skala menengah dan besar triwulan II-2022 mengalami kontraksi, namun beberapa industri mengalami peningkatan pertumbuhan dibandingkan dengan triwulan I-2022, khususnya untuk barang-barang yang banyak diperlukan pada hari raya. Tiga industri yang mengalami peningkatan tertinggi antara lain Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI 19) sebesar 54,03 persen; Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 40,71 persen; dan Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) sebesar 32,87 persen. (Gambar 2.2)

Memasuki triwulan III, terdapat pemulihan dalam industri manufaktur skala menengah dan besar di Jakarta. Hal ini terlihat dari nilai pertumbuhan yang melaju signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya, menjadi sebesar 17,23 persen. Dari 22 jenis industri yang ada di Jakarta, sebanyak 17 jenis industri mengalami pertumbuhan produksi. Peningkatan mobilitas penduduk dan jumlah penumpang di seluruh moda transportasi sebagai dampak dari pelonggaran syarat perjalanan menjadi pendorong peningkatan produksi sepanjang triwulan III-2022.

Tiga industri yang mengalami peningkatan produksi tertinggi pada triwulan III tahun 2022 dibandingkan dengan triwulan II tahun 2022 antara lain Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 109,72; Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) sebesar 97,92 persen; dan Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) sebesar 51,85 persen. Sebaliknya, tiga industri yang mengalami kontraksi tertinggi pada triwulan III-2022 dibandingkan triwulan sebelumnya antara lain Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 34,78 persen; Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI 19) sebesar 14,04 persen; dan Industri Farmasi, Produk

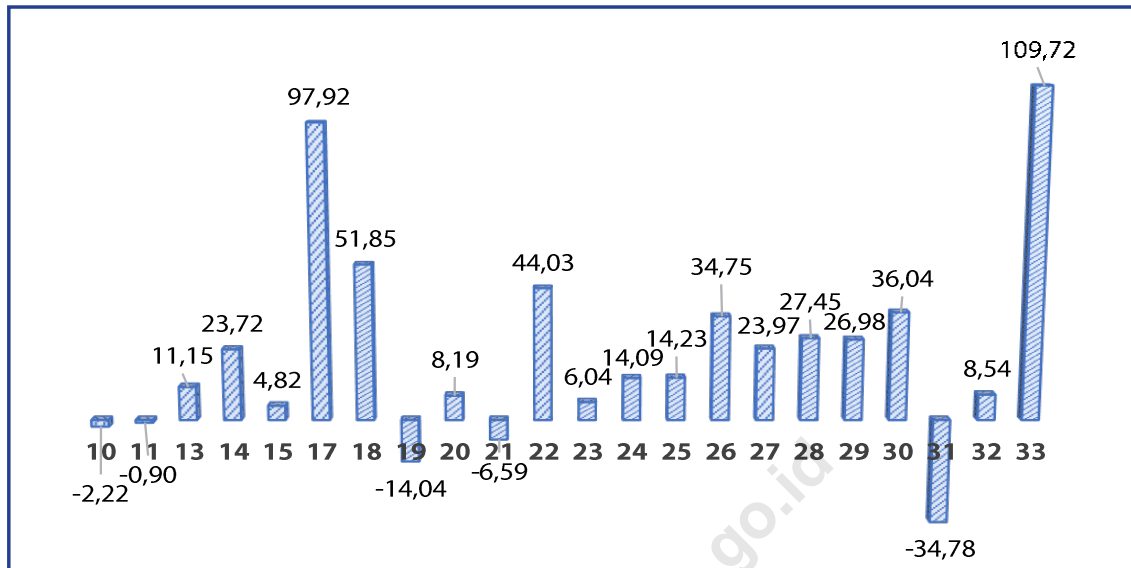
Electronic and Optical Products Industry (KBLI 26) at 22.58 percent.

Even though the total growth of medium and large-scale manufacturing industries in the second quarter of 2022 experienced a contraction, several industries experienced increased growth compared to the first quarter of 2022, especially for goods that are much needed during the holidays. The three industries that experienced the highest increase included the Coal and Petroleum Refining Products Industry (KBLI 19) at 54.03 percent; the Apparel Industry (KBLI 14) amounting to 40.71 percent; and Paper and Paper Products Industry (KBLI 17) amounting to 32.87 percent. (Figure 2.2)

In the third quarter, there was a recovery in the medium and large-scale manufacturing industry in Jakarta. This recovery can be seen from the growth value, which accelerated significantly compared to the previous quarter, to 17.23 percent. Of the 22 industry types in Jakarta, 17 experienced production growth. The increase in population mobility and the number of passengers in all modes of transportation due to the easing of travel requirements is the driving force for increasing production throughout the third quarter of 2022.

The three industries that experienced the highest increase in production in the third quarter of 2022 compared to the second quarter of 2022 included Machinery and Equipment Repair and Installation Services (KBLI 33) of 109.72; Paper and Paper Products Industry (KBLI 17) amounting to 97.92 percent; and the Recording Media Printing and Reproduction Industry (KBLI 18) amounting to 51.85 percent. On the other hand, the three industries that experienced the highest contraction in the third quarter of 2022 compared to the previous quarter included the Furniture Industry (KBLI 31) at 34.78 percent; Coal and Petroleum Refining Products Industry (KBLI 19) amounting to 14.04 percent; and the Pharmaceutical Industry,

Gambar 2.3 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan III-2022
Figure *Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Third Quarter of 2022*



Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 6,59 persen. (Gambar 2.3)

Di triwulan terakhir tahun 2022, produksi industri manufaktur skala menengah dan besar di Jakarta terus menunjukkan pertumbuhan positif, tercatat pertumbuhan sebesar 3,72 persen. Namun jika dibandingkan triwulan ini dengan triwulan sebelumnya, terjadi perlambatan pertumbuhan produksi. Adanya faktor musiman, antara lain cuti bersama dan hari libur nasional, juga berperan dalam membentuk kinerja sektor industri pengolahan.

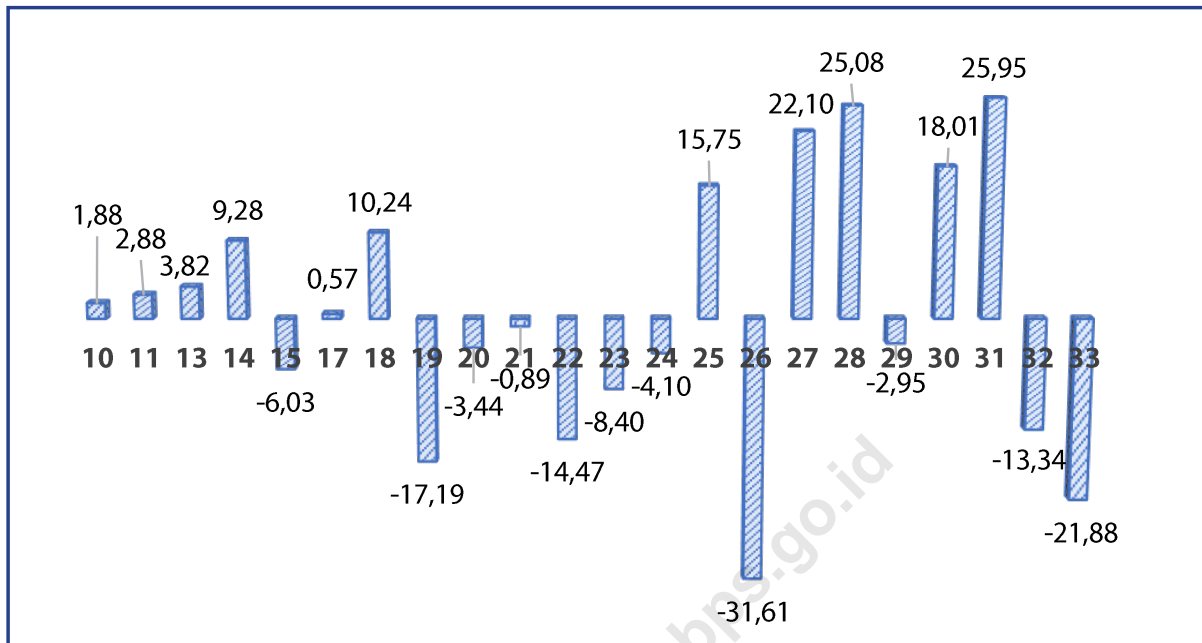
Pada triwulan IV tahun 2022, kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 25,95 persen; Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) sebesar 25,08 persen; dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 22,10 persen. Sedangkan, tiga industri yang mengalami kontraksi tertinggi adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 31,61 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 21,88 persen, dan Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi (KBLI 19) sebesar 17,19 persen. (Gambar 2.4)

Chemical Medicinal Products and Traditional Medicine (KBLI 21) at 6.59 percent. (Figure 2.3)

In the last quarter of 2022, the production of medium and large-scale manufacturing industries in Jakarta continued to show positive growth, recording an increase of 3.72 percent. However, compared this quarter to the previous quarter, there was a slowdown in production growth. The existence of seasonal factors, including collective leave days and national holidays, also plays a role in shaping the performance of the processing industry sector.

In the fourth quarter of 2022, the industry group that experienced the highest growth was the Furniture Industry (KBLI 31) at 25.95 percent; Machinery and Equipment Industry ytdl (KBLI 28) amounting to 25.08 percent; and the Electrical Equipment Industry (KBLI 27) at 22.10 percent. Meanwhile, the three industries that experienced the highest contraction were the Computer, Electronic and Optical Goods Industry (KBLI 26) at 31.61 percent, Machinery and Equipment Repair and Installation Services (KBLI 33) at 21.88 percent, and the Coal Products Industry and Petroleum Refining (KBLI 19) amounted to 17.19 percent. (Figure 2.4)

Gambar 2.4 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan IV-2022
Figure Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Fourth Quarter of 2022



2.2. Pertumbuhan Y on Y Triwulanan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)

Pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar (y-on-y) menunjukkan pola yang berfluktuasi selama periode triwulan I-IV tahun 2022, namun sepanjang tahun 2022 pertumbuhannya positif di setiap triwulan. Pada Triwulan I-2022 pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar mengalami ekspansi sebesar 0,32 persen dan merupakan angka pertumbuhan terendah sepanjang tahun 2022. Situasi pandemi yang semakin membaik membuat pergerakan masyarakat meningkat, dan perekonomian semakin kuat. Namun, beberapa sektor mengalami kelesuan akibat masuknya barang-barang asing ke pasar lokal, yang menyebabkan berkurangnya permintaan produksi dalam negeri dan ekspor ke luar negeri. Selain itu, konflik Rusia-Ukraina juga berperan dalam menaikkan harga global berbagai komoditas seperti minyak mentah dan produk pertambangan.

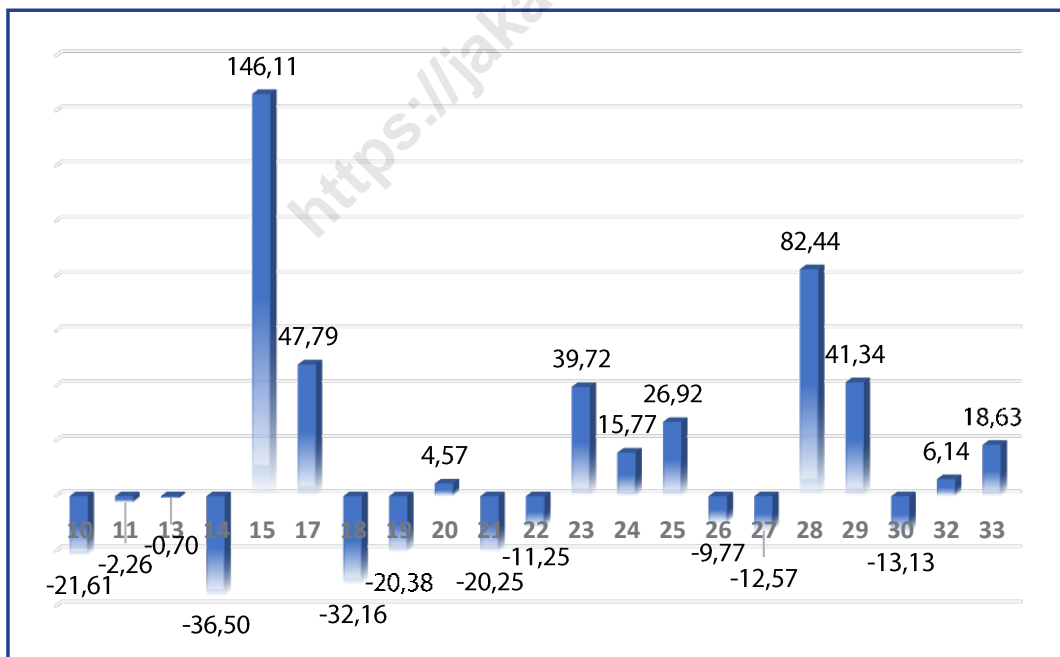
2.2. Y on Y Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)

Production growth in the medium and large-scale manufacturing industries (y-on-y) fluctuates during quarter I - IV of 2022. However, throughout 2022, the growth is positive in every quarter. In the first quarter of 2022, production growth in medium and large-scale manufacturing industries experienced an expansion of 0.32 percent, which was the lowest growth rate throughout 2022. The improving pandemic has meant that people's movements have increased, and the economy has become more robust. However, several sectors experienced a downturn due to the entry of foreign goods into the local market, which caused reduced demand for domestic production and exports abroad. The Russia-Ukraine conflict also caused global prices of various commodities, such as crude oil and mining products, to soar.

Kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada triwulan I-2022 dibandingkan triwulan I 2021 antara lain Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) sebesar 146,11 persen; Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) sebesar 82,44; dan Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) sebesar 47,79 persen. Meskipun secara total pertumbuhan produksi IBS mengalami ekspansi, namun masih terdapat beberapa kelompok industri yang tumbuh negatif pada periode ini. Kelompok industri yang mengalami kontraksi tertinggi antara lain Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 36,50 persen; Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) sebesar 32,16 persen; dan Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 21,61 persen. (Gambar 2.5)

The industry groups that experienced the highest growth in the first quarter of 2022 compared to the first quarter of 2021 included the Leather, Leather Goods and Footwear Industry (KBLI 15) at 146.11 percent; Machinery and Equipment Industry ytdl (KBLI 28) amounted to 82.44 percent; and Paper and Paper Goods Industry (KBLI 17) amounting to 47.79 percent. Even though total IBS production growth experienced expansion, several industrial groups still experienced negative growth in this period. The industrial groups that experienced the highest contraction included the Apparel Industry (KBLI 14) at 36.50 percent; Recording Media Printing and Reproduction Industry (KBLI 18), amounting to 32.16 percent; and Food Industry (KBLI 10), amounting to 21.61 percent. (Figure 2.5)

Gambar 2.5 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan I-2022
Figure (persen), Triwulan I-2022
Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the First Quarter of 2022



Pada Triwulan II-2022, produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jakarta kembali tumbuh positif, yaitu sebesar 1,53 persen dibandingkan triwulan II-2021. Adanya momen bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri menstimulasi peningkatan belanja masyarakat dan mendorong aktivitas produksi. Selain itu, adanya kebijakan

In Quarter II-2022, the production of large and medium manufacturing industries in Jakarta grew positively again by 1.53 percent compared to quarter II-2021. The presence of the month of Ramadan and the Eid al-Fitr holiday stimulates increased public spending and boosts production activities. Apart from that, the existence of government policies

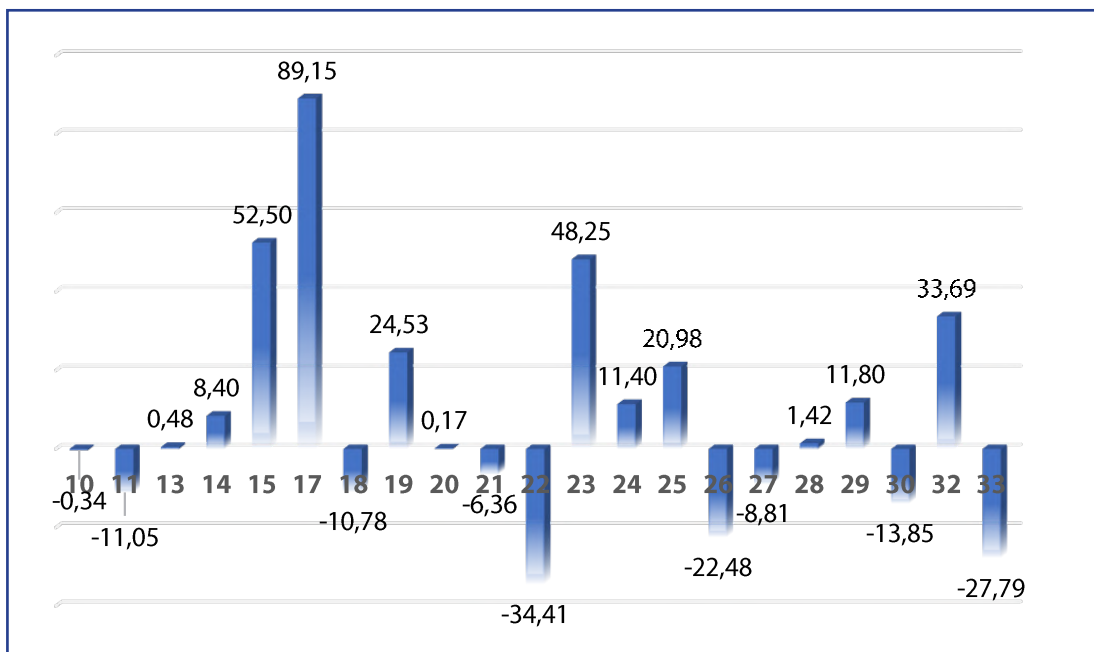
pemerintah melalui pemberian insentif perpajakan turut mendorong kegiatan usaha. Namun demikian, ada sektor-sektor tertentu yang mengalami perlambatan bahkan penurunan. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidakstabilan geopolitik yang berdampak pada pasar ekspor.

Industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada triwulan II tahun 2022 dibandingkan triwulan II tahun 2021 antara lain Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) sebesar 89,15 persen; Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) sebesar 52,50 persen; dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 48,25 persen. Sedangkan, industri manufaktur skala menengah dan besar yang mengalami kontraksi tertinggi terendah pada triwulan II-2022 dibandingkan triwulan I-2021 antara lain Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22) sebesar 34,41 persen; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 27,79 persen; Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 22,48 persen. (Gambar 2.6)

through the provision of tax incentives also encourages business activities. However, specific sectors are experiencing a slowdown or even decline. One of the contributing factors is geopolitical instability, which has an impact on export markets.

Medium and large-scale manufacturing industries that experienced the highest growth in the second quarter of 2022 compared to the second quarter of 2021 include the Paper and Paper Goods Industry (KBLI 17) at 89.15 percent; Leather, Leather Goods and Footwear Industry (KBLI 15) amounting to 52.50 percent; and the Non-Metal Excavated Goods Industry (KBLI 23) at 48.25 percent. Meanwhile, medium and large-scale manufacturing industries that experienced the lowest contraction in the second quarter of 2022 compared to the first quarter of 2021 included the Rubber, Rubber and Plastic Products Industry (KBLI 22) at 34.41 percent; Machinery and Equipment Repair and Installation Services (KBLI 33) amounting to 27.79 percent; Computer, Electronic and Optical Products Industry (KBLI 26) amounted to 22.48 percent. (Figure 2.6)

Gambar 2.6 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan II-2022
Figure Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Second Quarter of 2022



Pada triwulan III-2022, produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jakarta tumbuh cukup signifikan, yaitu sebesar 9,81 persen dibandingkan triwulan III-2021. Adanya pelonggaran pembatasan perjalanan semakin mendorong mobilitas penduduk di triwulan III-2022 ini. Selain itu, acara-acara berskala nasional dan internasional juga sudah mulai diadakan kembali sehingga terjadi peningkatan aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi.

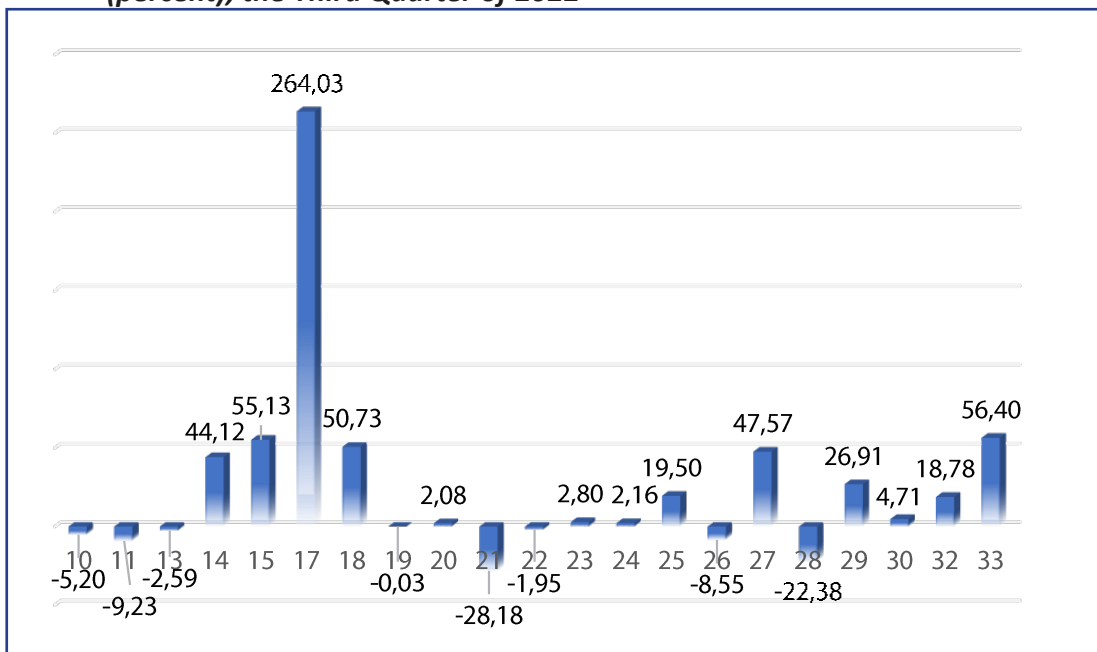
Tiga kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi antara lain Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) sebesar 264,03 persen; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 56,40 persen; dan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) sebesar 55,13 persen. Sedangkan kelompok industri yang mengalami kontraksi tertinggi yaitu Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat (KBLI 21) sebesar 28,18 persen; Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) sebesar 22,38 persen; dan Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 8,55 persen. (Gambar 2.7)

In the third quarter of 2022, the production of large and medium manufacturing industries in Jakarta grew significantly, namely by 9.81 percent, compared to the third quarter of 2021. The easing of travel restrictions will further encourage population mobility in the third quarter of 2022. Apart from that, national and international scale events have also started to be held again, resulting in increased economic activity, both in production and consumption.

The three industrial groups that experienced the highest growth were the Paper and Paper Products Industry (KBLI 17), amounting to 264.03 percent; Machinery and Equipment Repair and Installation Services (KBLI 33), amounting to 56.40 percent; and the Leather, Leather Goods and Footwear Industry (KBLI 15) at 55.13 percent. Meanwhile, the industrial groups that experienced the highest contraction were the Pharmaceutical Industry, Chemical and Medicinal Products (KBLI 21) by 28.18 percent; Machinery and Equipment Industry ytdl (KBLI 28) to 22.38 percent; and the Computer, Electronic and Optical Goods Industry (KBLI 26) at 8.55 percent. (Figure 2.7)

Gambar 2.7 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan III-2022

Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Third Quarter of 2022



Pada Triwulan IV-2022, pertumbuhan produksi industri manufaktur skala menengah dan besar kembali menunjukkan pertumbuhan positif meskipun tidak secepat pada triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 8,61. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan produksi pada periode adalah meningkatnya ekspor kendaraan dan komponennya, yang merupakan sektor andalan di Jakarta.

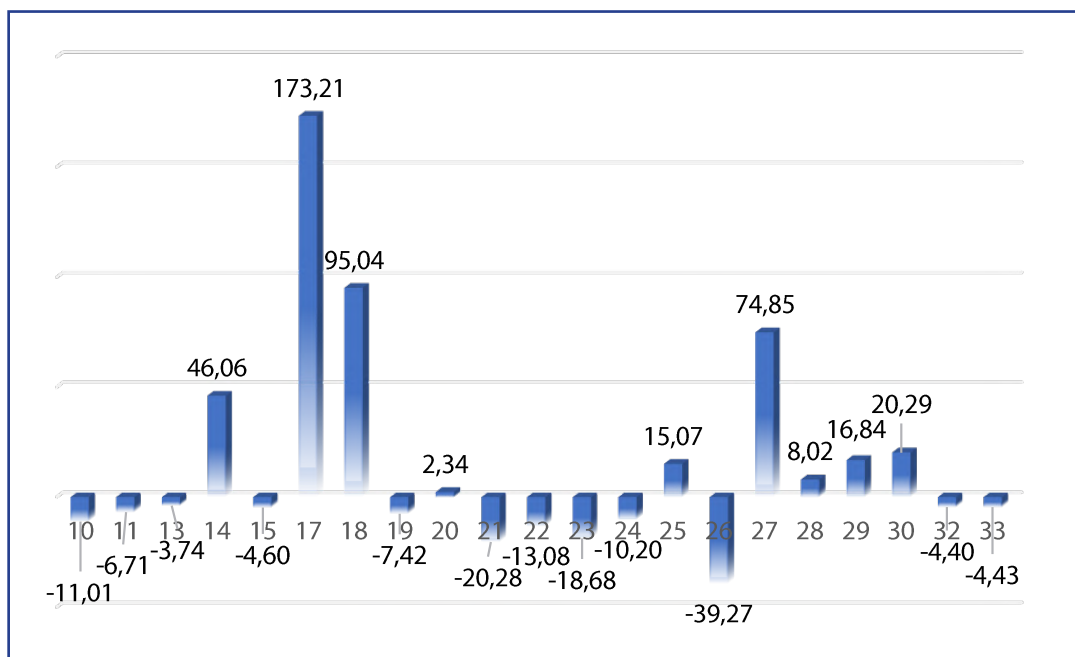
Kelompok industri yang memiliki pertumbuhan tertinggi adalah Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) sebesar 173,21 persen; Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) sebesar 95,04; dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 74,85 persen. Sedangkan, kelompok industri yang mengalami kontraksi tertinggi adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 39,27 persen; Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 20,28 persen; dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 18,68 persen. (Gambar 2.8)

In Quarter IV-2022, production growth in medium and large-scale manufacturing industries again showed positive change, although not as fast as in the previous quarter, namely 8.61. One of the factors driving production growth during the period was the increase in vehicles and their components exports, a mainstay sector in Jakarta.

The industrial group that had the highest growth was the Paper and Paper Goods Industry (KBLI 17) at 173.21 percent; Recording Media Printing and Reproduction Industry (KBLI 18) amounting to 95.04; and the Electrical Equipment Industry (KBLI 27) amounting to 74.85 percent. Meanwhile, the industrial group that experienced the highest contraction was the Computer, Electronic and Optical Products Industry (KBLI 26) at 39.27 percent; Pharmaceutical Industry, Chemical Medicinal Products and Traditional Medicine (KBLI 21) amounting to 20.28 percent; and the Non-Metal Excavated Goods Industry (KBLI 23) amounting to 18.68 percent. (Figure 2.8)

Gambar 2.8 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Besar dan Sedang (persen), Triwulan IV-2022

Production Growth (y on y) of Large and Medium Manufacturing Industries (percent), the Fourth Quarter of 2022



2.3. Kinerja Industri Besar dan Sedang (IBS) Unggulan Jakarta

Kinerja Industri Makanan dan Minuman

Pertumbuhan produksi Industri Makanan di tahun 2022 secara q-to-q terlihat cukup fluktuatif. Pertumbuhan industri makanan tertinggi terjadi pada triwulan II, sebesar 5,53 persen. Hal ini terjadi karena pada triwulan tersebut bertepatan dengan momen bulan puasa dan hari raya Idul Fitri. Secara y on y, pertumbuhan produksi industri makanan sepanjang tahun 2022 selalu mengalami kontraksi. Kontraksi tertinggi terjadi pada triwulan I-2022, sebesar 21,61 persen dan kontraksi terendah pada triwulan II-2022, sebesar 0,34 persen.

Sementara untuk Industri Minuman, secara q to q peningkatan produksi tertinggi dicapai pada triwulan IV-2022, sebesar 2,88 persen. Pertumbuhan di triwulan IV ini merupakan satu-satunya pertumbuhan positif bagi industri minuman, karena di tiga triwulan sebelumnya industri minuman selalu mengalami kontraksi. Sementara dari sisi y on y, pertumbuhan produksi industri minuman sama seperti industri makanan, mengalami kontraksi sepanjang tahun 2022. Kontraksi tertinggi terjadi pada triwulan II-2022, sebesar 11,05 persen. (Gambar 2.9)

Kinerja Industri Pakaian Jadi

Secara q to q, Industri Pakaian Jadi sempat mengalami kontraksi pada triwulan I-2022, sebesar 23,22 persen. Namun, pada triwulan II-2022 industri tersebut kembali bangkit dan mengalami peningkatan produksi sebesar 40,71 persen dan merupakan pertumbuhan tertinggi di tahun ini. Tingginya permintaan pakaian untuk hari raya merupakan salah satu pendorong kenaikan ini. Secara y on y, industri pakaian jadi juga sempat mengalami kontraksi pada triwulan I-2022, sebesar 36,50 persen. Namun kemudian mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi pada triwulan III dan IV tahun 2022, masing-masing sebesar 44,12 dan 46,06 persen. (Gambar 2.10)

2.3. Jakarta's Leading Large and Medium Industry (IBS) Performance

Food and Beverage Industry Performance

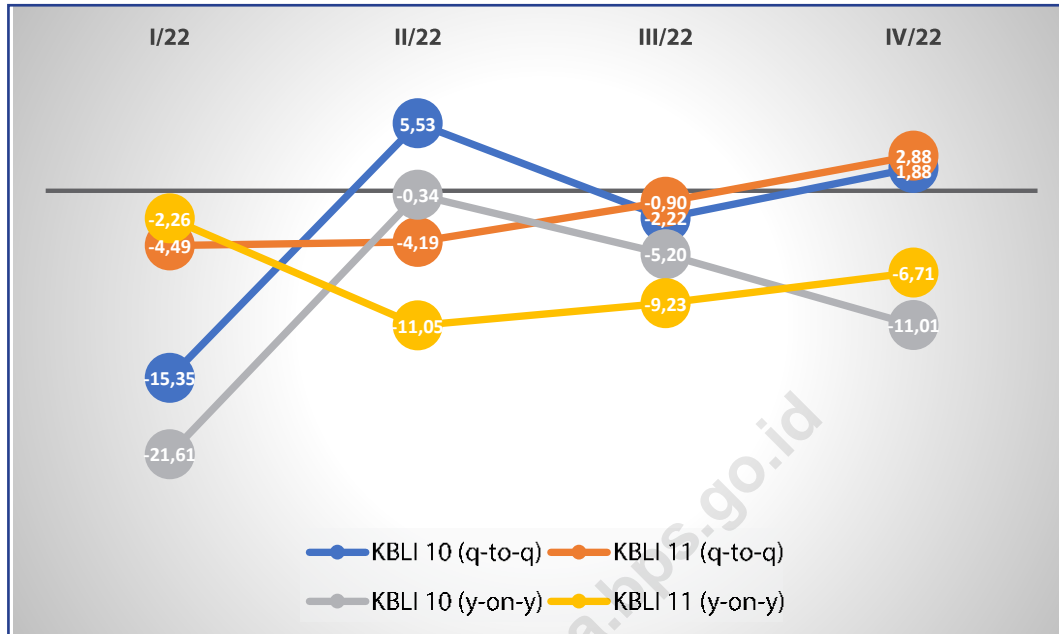
Food Industry production growth in 2022 on a q-to-q basis looks quite volatile. The highest food industry growth occurred in the second quarter, 5.53 percent. This growth happens because this quarter coincides with the month of fasting and the Eid al-Fitr holiday. Y on y, food industry production growth throughout 2022 always experienced contraction. The highest contraction occurred in the first quarter of 2022, amounting to 21.61 percent and the lowest contraction in the second quarter of 2022, amounting to 0.34 percent.

Meanwhile, on a q-to-q basis for the Beverage Industry, the highest production increase was in quarter IV-2022, amounting to 2.88 percent. Growth in quarter IV was the only positive growth for the beverage industry because, in the previous three quarters, the beverage industry always experienced contraction. Meanwhile, from a y-on-y perspective, production growth in the beverage industry is the same as the food industry, experiencing contraction throughout 2022. The highest contraction occurred in quarter II-2022, amounting to 11.05 percent. (Figure 2.9)

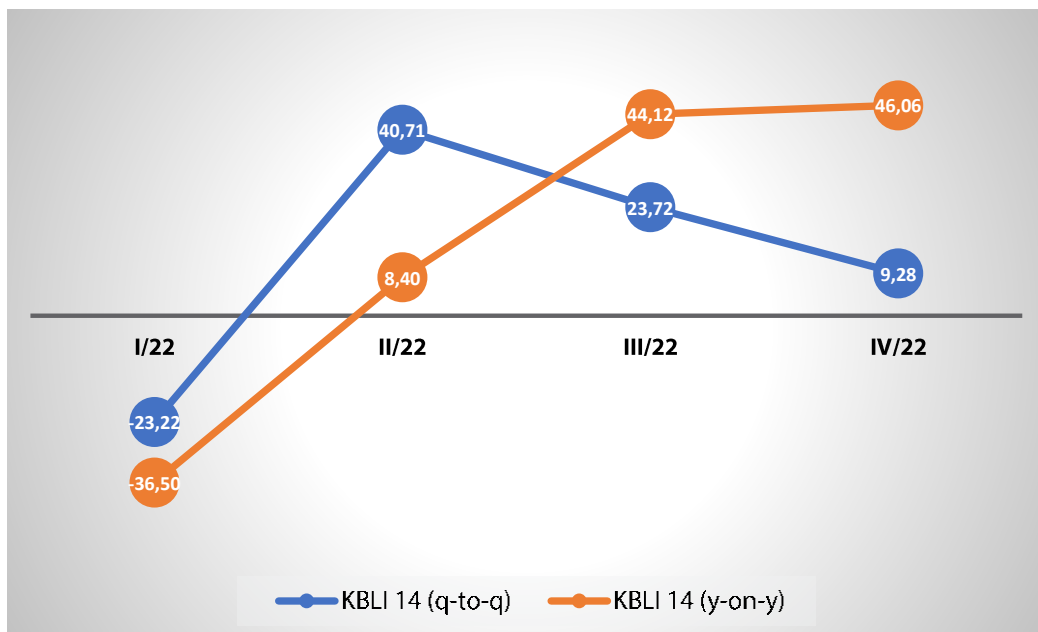
Apparel Industry Performance

On a q-to-q basis, the Apparel Industry experienced a contraction in the first quarter of 2022, amounting to 23.22 percent. However, in the second quarter of 2022, the industry recovered and experienced an increase in production of 40.71 percent; this was the highest growth this year. The high demand for clothing for feast day is one of the drivers of this increase. Y on y, the apparel industry also experienced a contraction in the first quarter of 2022, amounting to 36.50 percent. However, production then experienced a relatively high increase in the third and fourth quarters of 2022, amounting to 44.12 and 46.06 percent, respectively. (Figure 2.10)

Gambar 2.9 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Makanan dan Industri Minuman (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022
Figure Production Growth (q to q and y on y) of Food Industry and Beverage Industry (percent), Quarter I-IV 2022



Gambar 2.10 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Pakaian Jadi (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022
Figure Production Growth (q to q and y on y) of Apparel Industry (percent), Quarter I-IV 2022



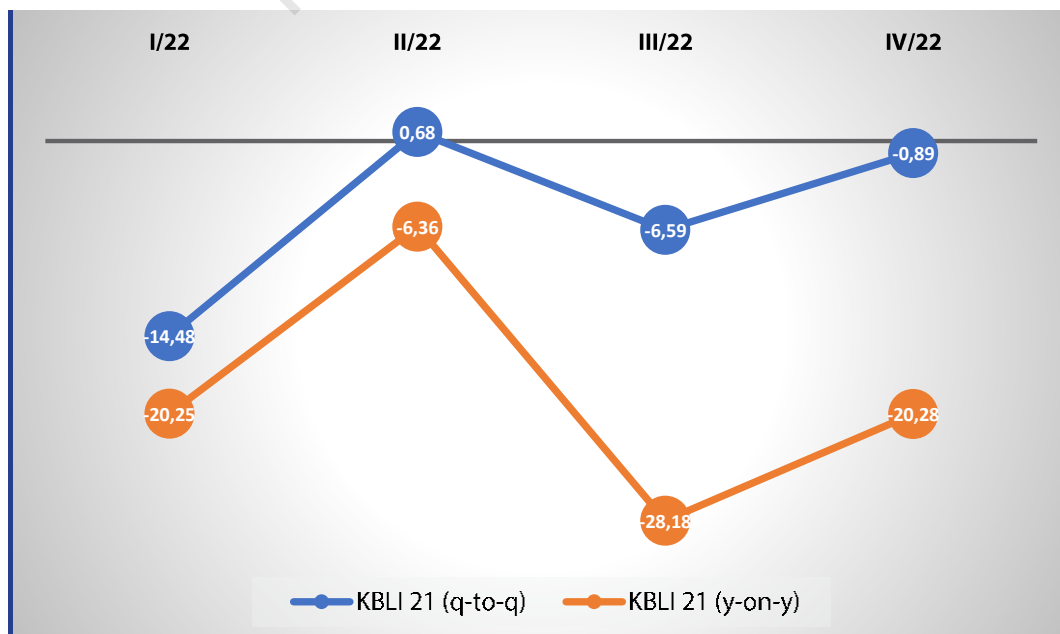
Kinerja Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

Pertumbuhan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional menunjukkan pola yang cukup fluktuatif. Secara q-to-q, kelompok industri ini memiliki peningkatan produksi tertinggi pada triwulan II-2022, yakni 0,68 persen, dan penurunan terendah pada triwulan I-2022, yakni -14,48 persen. Secara y on y, pertumbuhan produksi industri ini selalu bernilai negatif sepanjang tahun 2022, dengan pertumbuhan produksi terendah pada triwulan III-2022, sebesar 28,18 persen. Menurunnya produksi Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional bila dibandingkan dengan tahun 2021 karena kasus COVID-19 sudah berangsur menurun di tahun 2022. (Gambar 2.11)

Pharmaceutical, Chemical Medicinal Products, and Traditional Medicine Industry Performance

The growth of the Pharmaceutical Industry, Chemical Medicinal Products and Traditional Medicine shows a fluctuating pattern. On a q-to-q basis, this industrial group had the highest increase in production in the second quarter of 2022, namely 0.68 percent, and the lowest decline in the first quarter of 2022, namely -14.48 percent. On a y-on-y basis, this industry's production growth will always be negative throughout 2022, with the lowest production growth in the third quarter of 2022, amounting to 28.18 percent. The decline in production for the Pharmaceutical Industry, Chemical Medicinal Products and Traditional Medicine compared to 2021 is because COVID-19 cases have gradually decreased in 2022. (Figure 2.11)

Gambar 2.11 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022
Figure Production Growth (q to q and y on y) of Pharmaceutical, Chemical Medicinal Products, and Traditional Medicine Industry (percent), Quarter I-IV 2022



Kinerja Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik

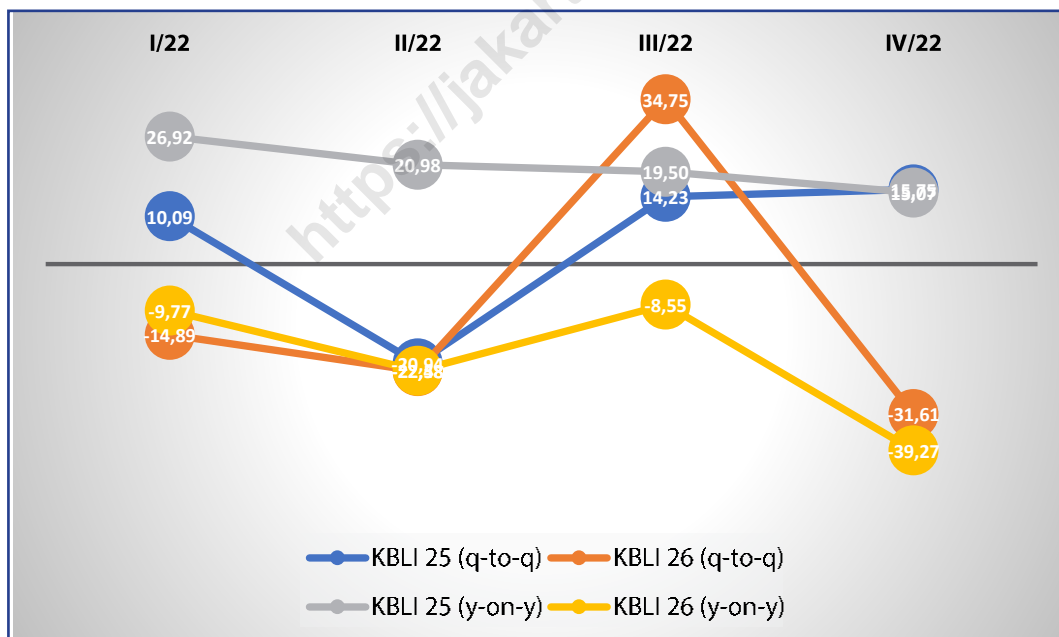
Sepanjang tahun 2022 kinerja Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya relatif lebih baik bila dibandingkan dengan tahun 2021. Jika dilihat secara y on y, pertumbuhan produksi selalu bernilai positif dengan pertumbuhan produksi tertinggi terjadi di triwulan I-2022, sebesar 26,92 persen. Secara q to q pun, industri ini menunjukkan pertumbuhan produksi yang cukup baik. Pertumbuhan tertinggi dicapai pada triwulan IV-2022, sebesar 15,75 persen.

Metallic Goods, Computers, Electronic Goods, Optics, and Electrical Equipment Industry Performance

Throughout 2022, the performance of the Metal Goods, Non-Machine and Equipment Industry was relatively better when compared to 2021. If viewed on a y-on-y basis, production growth was always positive, with the highest production growth occurring in the first quarter of 2022, amounting to 26.92 percent. On a q-to-q basis, this industry shows quite good production growth. The highest increase was achieved in the fourth quarter of 2022, amounting to 15.75 percent.

Gambar 2.12 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022

Production Growth (q to q and y on y) of Metallic Goods, Computers, Electronic Goods, Optics, and Electrical Equipment Industry (percent), Quarter I-IV 2022



Berbeda dengan Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya, Kelompok Industri Komputer, Barang Elektronik, Optik secara umum mengalami pertumbuhan negatif dibandingkan dengan tahun 2021. Secara y on y, pertumbuhan industri ini mengalami kontraksi sepanjang tahun 2022, dengan kontraksi tertinggi

In contrast to the Metal Goods Industry, Not Machinery and Equipment, the Computer, Electronic Goods, Optical Industry Group generally experienced negative growth compared to 2021. In y-on-y terms, the growth of this industry experienced a contraction throughout 2022, with the highest contraction of 39.27 percent. Likewise, with q to q growth, in

sebesar 39,27 persen. Begitu juga dengan pertumbuhan secara q to q, di tahun 2022 pertumbuhannya didominasi dengan angka negatif. Pertumbuhan positif hanya terjadi di triwulan III-2022, sebesar 34,75 persen. (Gambar 2.12)

2022, the growth will be dominated by negative numbers. Positive growth only occurred in the third quarter of 2022, amounting to 34.75 percent. (Figure 2.12)

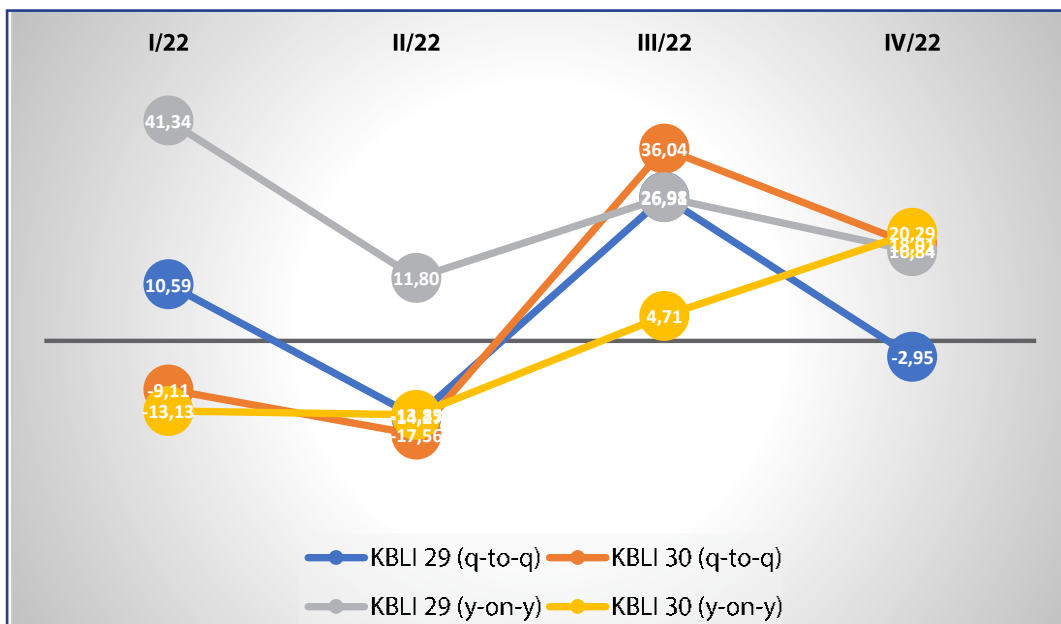
Kinerja Industri Alat Angkutan

Pertumbuhan produksi industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer pada tahun 2022 jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Secara y on y, industri ini selalu mengalami pertumbuhan positif sepanjang tahun 2022. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I-2022, sebesar 41,34 persen. Berdasarkan laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan retail mobil pada tahun 2022 meningkat 17,4 persen dibandingkan tahun 2021. Sedangkan secara q to q, pertumbuhan industri ini terlihat fluktuatif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan III-2022, sebesar 26,98 persen, dan pertumbuhan terendah terjadi pada triwulan II-2022, sebesar -14,27 persen.

Transport Equipment Industry Performance

Production growth in the motor vehicle, trailer and semi-trailer industry in 2022 is much better compared to the previous year's performance. On a y on y, this industry has always experienced positive growth throughout 2022. The highest increase occurred in the first quarter of 2022, 41.34 percent. Based on a report by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), retail car sales in 2022 will increase by 17.4 percent compared to 2021. Meanwhile, on a q-to-q basis, this industry's growth looks to fluctuate. The highest growth occurred in the third quarter of 2022, amounting to 26.98 percent, and the lowest growth happened in the second quarter of 2022, amounting to -14.27 percent.

Gambar 2.13 Pertumbuhan Produksi (q to q dan y on y) Industri Alat Angkutan (persen), Triwulan I-IV Tahun 2022
Figure Production Growth (q to q and y on y) of Transport Equipment Industry (percent), Quarter I-IV 2022



Berbeda dengan industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer, Industri Alat Angkutan Lainnya secara y on y sempat mengalami pertumbuhan negatif pada triwulan I dan II tahun 2022. Namun, pada triwulan III dan IV industri ini tumbuh positif, pertumbuhan tertinggi pada triwulan IV-2022, sebesar 20,29 persen. Pola yang sama juga terjadi untuk pertumbuhan secara q to q, pada triwulan I dan II pertumbuhannya negatif, namun mulai triwulan III Industri Alat Angkutan Lainnya tumbuh positif sebesar 36,04 persen. (Gambar 2.13)

In contrast to the motor vehicle, trailer and semi-trailer industry, the Other Transport Equipment Industry experienced negative growth in the first and second quarters of 2022. However, this industry grew positively in the third and fourth quarters, with the highest growth in the fourth quarter of 2022, amounting to 20.29 percent. The same pattern also occurred for q-to-q growth. In the first and second quarters, the growth was negative. However, starting in the third quarter, the Other Transportation Equipment Industry grew positively by 36.04 percent. (Figure 2.13)

<https://jakarta.bps.go.id>

3

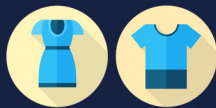
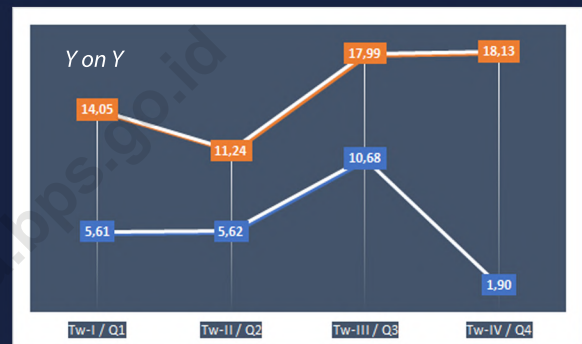
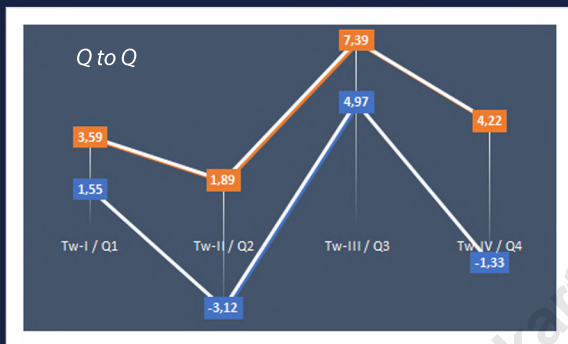
KINERJA TRIWULANAN INDUSTRI PENGOLAHAN BERSKALA MIKRO DAN KECIL

Quarterly Performance of Micro and Small-Scale Industries

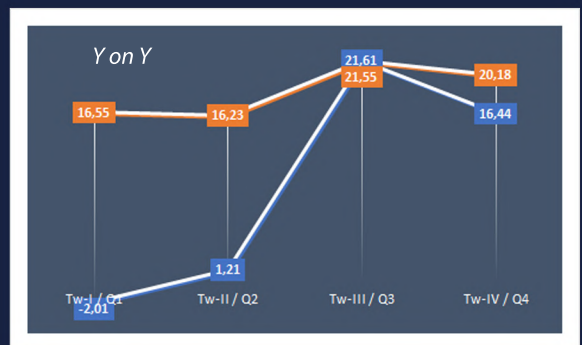
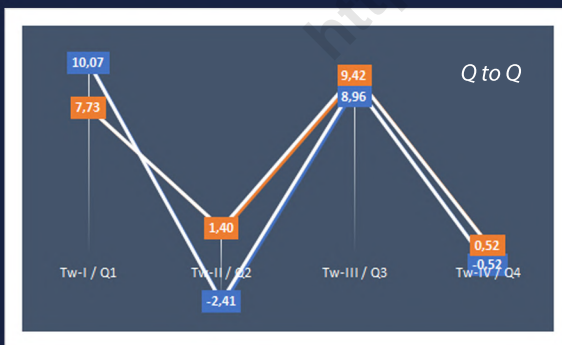
KINERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL UNGGULAN DKI JAKARTA

Jakarta's Leading Micro and Small-Scale Industry Performance

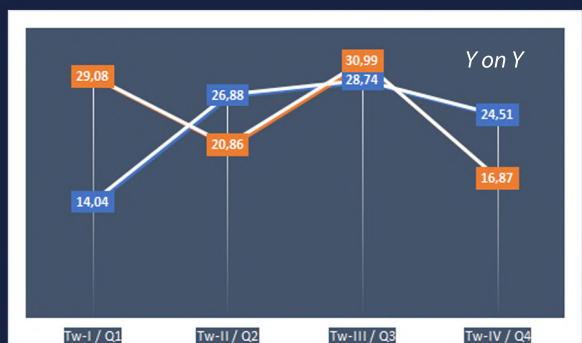
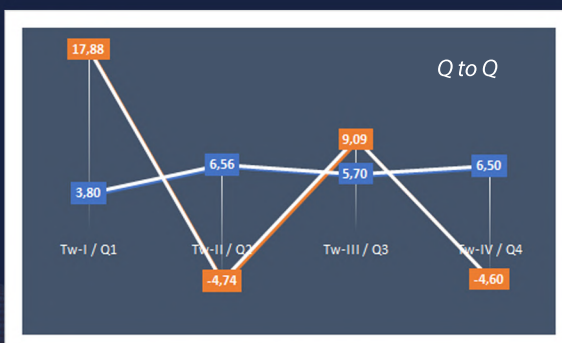
Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry



Industri Pakaian Jadi dan Tekstil Wearing Apparel and Textile Industry



Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman dan Kertas dan Barang dari Kertas Printing and Reproduction of Recording Media and Paper and Paper Products Industry



Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Mikro dan Kecil (IMK) Tahun 2022

Quarterly Performance of Micro and Small-Scale Manufacturing Industry in 2022

Tahun 2022 menjadi momen kebangkitan Industri Menengah Kecil (IMK) setelah adanya pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019. Hal tersebut ditunjukkan dengan kinerja IMK yang tumbuh positif selama tahun 2022 setelah beberapa tahun sebelumnya mengalami kontraksi. Selama tahun 2022, kinerja IMK nasional tumbuh positif di angka 3,96 persen, sementara IMK DKI Jakarta mampu tumbuh positif mencapai 12,27 persen. IMK DKI Jakarta sendiri memiliki share nilai tambah tertinggi ke-4 setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah dengan kontribusi sekitar 6,32 persen dari total nilai tambah IMK nasional.

Kebangkitan perekonomian didorong oleh kembali normalnya aktivitas masyarakat seperti sebelum pandemi. Terlebih tahun 2022 menjadi masa transisi dari masa pandemi ke epidemi dimana kebijakan-kebijakan pembatasan telah dilonggarkan. Selain itu kinerja IMK tentu saja tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang telah dilakukan dari tahun sebelumnya. Program PEN disusun secara cermat dengan upaya perbaikan yang berjalan secara terus-menerus agar mampu mengatasi krisis pandemi sekaligus meringankan beban berbagai pihak yang terdampak akibat pandemi. Program PEN disusun ke dalam enam kluster prioritas, yaitu Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dukungan UMKM, Insentif Dunia Usaha, Sektor K/L dan Pemda, dan Pembiayaan Korporasi.

Secara lengkap uraian pertumbuhan produksi IMK menurut periode adalah sebagaimana disampaikan berikut.

Year 2022 has been a moment of revival for the Micro and Small-Scale Industries (IMK) after the Covid-19 pandemic which has occurred since 2019. This is shown by the performance of IMK which grew positively during 2022 after experiencing contraction in the previous few years. During 2022, the performance of the national IMK has grown at 3.96 percent, while the IMK of DKI Jakarta has been able to grow positively, reaching 12.27 percent. The IMK of DKI Jakarta itself already has the fourth highest value-added share after West Java, East Java and Central Java with a contribution of around 6.32 percent of the total value added of national IMK.

The economic revival was driven by the return to normal community activities as before the pandemic. Moreover, 2022 has been a transition period from pandemic to epidemic where policies have been relaxed. Besides that, the performance of IMK is inseparable from the government's efforts to improve economic conditions through the National Economic Recovery Program (PEN) which has been carried out since the previous year. The PEN program has been carefully prepared with continuous improvement efforts to be able to overcome the pandemic crisis while also easing the burden on various parties affected by the pandemic. The PEN program has been organized into six priority clusters, namely Health, Social Protection, IMK Support, Business Incentives, Sectoral Ministries/Institutions and Regional Government, and Corporate Financing.

The complete description of IMK production growth by period is presented below.

3.1. Pertumbuhan Q to Q Triwulanan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK)

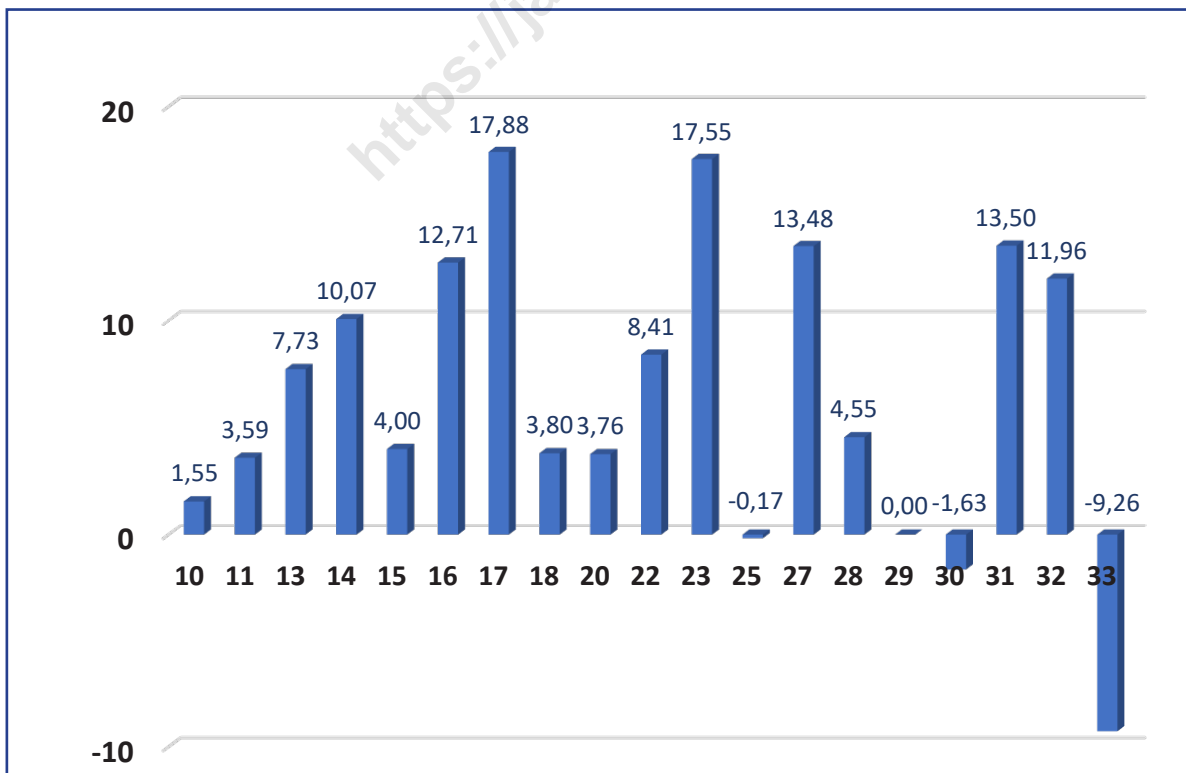
Pada periode ini pertumbuhan produksi IMK triwulan I-IV tahun 2022 menunjukkan pola pertumbuhan yang berfluktuasi. Pada triwulan I tahun 2022 produksi IMK tumbuh 5,72 persen. Pertumbuhan tersebut terutama disumbang oleh pertumbuhan Industri Kertas dan Barang dari Kertas (17,88 persen), Industri Barang Galian Bukan Logam (17,55 persen), dan Industri Furnitur (13,50 persen). Walaupun sebagian besar kelompok industri mengalami pertumbuhan positif pada triwulan ini namun ada beberapa kelompok industri yang mengalami kontraksi salah satunya yaitu Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (minus 9,26 persen). (Gambar 3.1)

3.1. Q to Q Quarterly Growth of Micro and Small-Scale Industries (IMK) Production Index

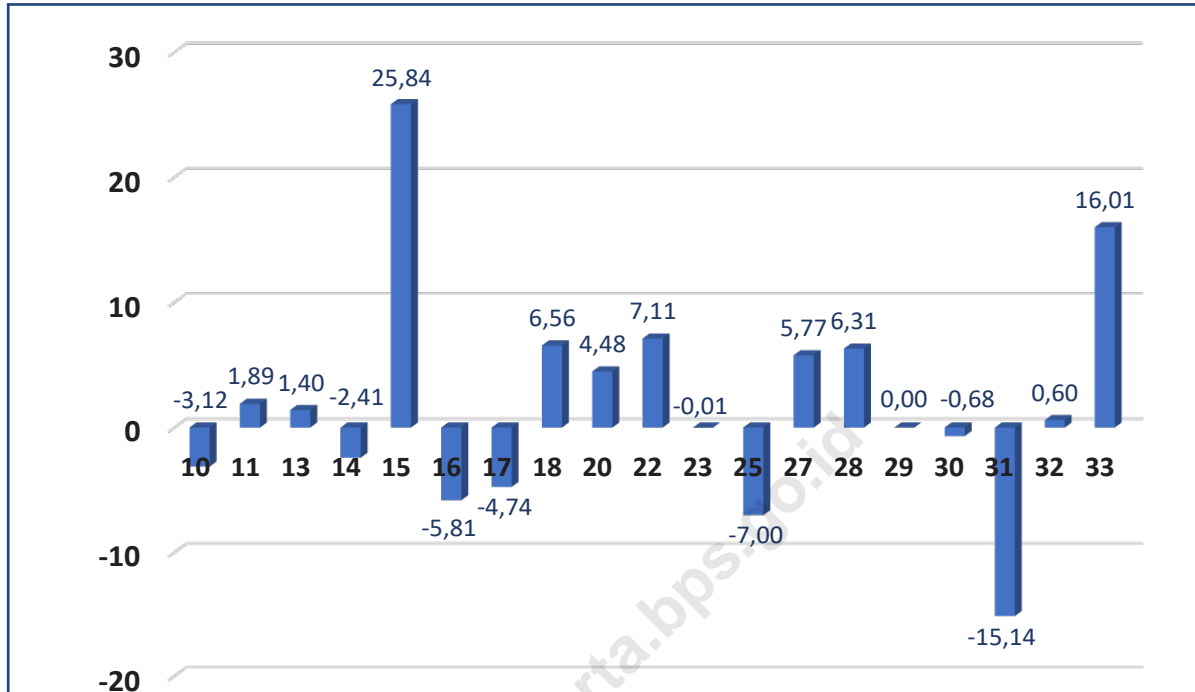
In this period, IMK production growth showed a fluctuating growth pattern in quarter I-IV of 2022. In the first quarter of 2022, IMK production grew 5.72 percent. This growth was mainly contributed by the growth of the Paper and Paper Products Industry (17.88 percent), the Other Non-Metallic Mineral Products Industry (17.55 percent), and Furniture Industry (13.50 percent). Although most of industrial groups experienced positive growth in this quarter, there were several industrial groups that experienced contraction, one of which was Repair and Installation of Machinery and Equipment Services (minus 9.26 percent). (Figure 3.1)

Gambar 3.1 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan I-2022

Figure Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The First Quarter of 2022



Gambar 3.2 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan II-2022
Figure Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Second Quarter of 2022



Pada triwulan II tahun 2022, produksi IMK kembali tumbuh positif namun melambat dengan pertumbuhan 0,19 persen. Pada periode ini, industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi antara lain Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (25,84 persen), Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin (16,01 persen), dan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (7,11 persen). Sementara industri dengan pertumbuhan terendah yaitu Industri Furnitur (minus 15,14 persen). (Gambar 3.2)

Pada triwulan III tahun 2022, pemerintah mengeluarkan kebijakan kenaikan harga BBM yang mendorong kenaikan harga-harga komoditas. Kebijakan yang baru ditetapkan pada bulan September (akhir triwulan III) sepertinya tidak terlalu mempengaruhi pertumbuhan produksi IMK di triwulan ini. Pertumbuhan produksi IMK pada triwulan ini meningkat menjadi 6,42 persen dan merupakan pertumbuhan tertinggi selama tahun 2022. Di triwulan ini,

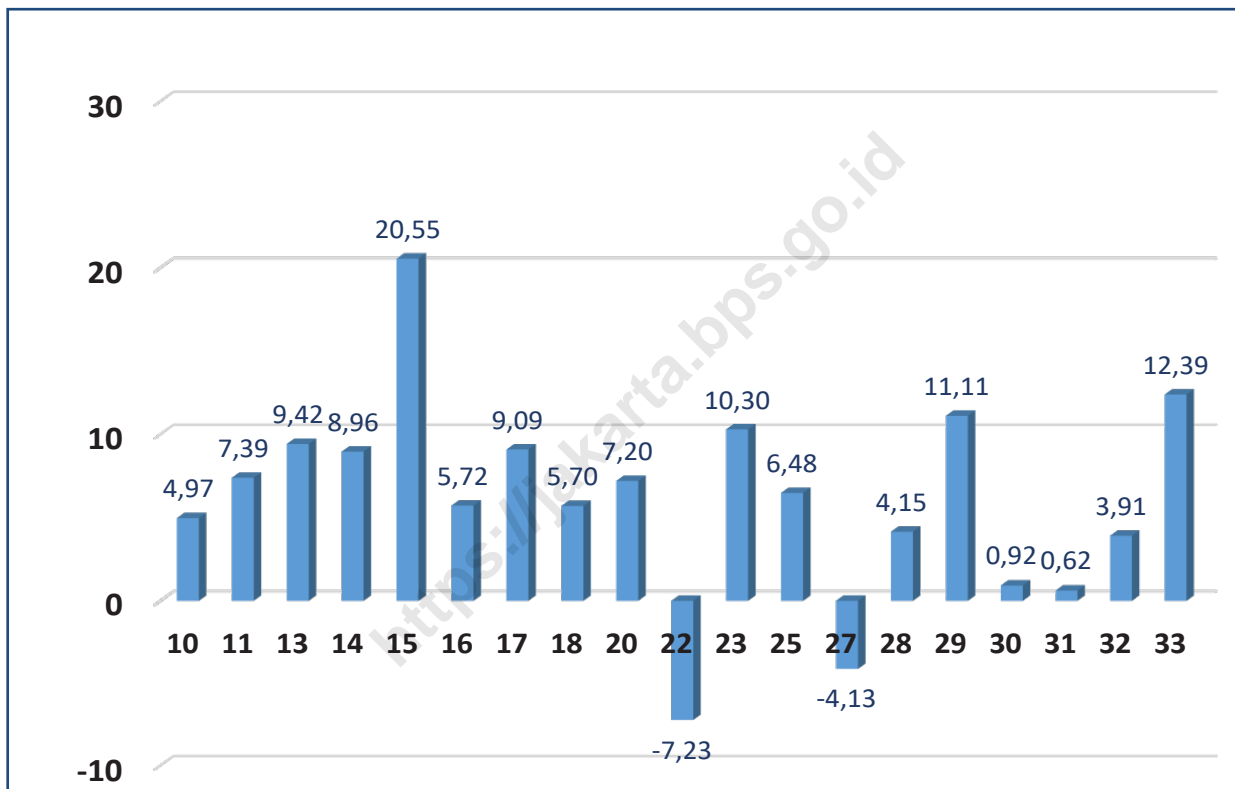
In the second quarter of 2022, IMK production grew 0.19 percent. In this period, the industry that experienced the highest growth are Leather and Related Products and Footwear Industry (25.84 percent), Repair and Installation of Machinery and Equipment Services (16.01 percent), and Rubber and Plastics Products Industry (7.11 percent). While the lowest growth is Furniture Industry (minus 15.14 percent). (Figure 3.2)

In the third quarter of 2022, the government issued a policy of increasing fuel prices which encouraged the increase in commodity prices. The policy which set in September (end of third quarter) is unlikely to affect the growth of IMK production in this quarter. In this quarter, the growth of IMK production increased to 6.42 percent and was the highest growth in 2022. This growth was mainly contributed by the growth Leather and Related Products and Footwear Industry (20.55

pertumbuhan disumbang oleh Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (20,55 persen), Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (12,39 persen), dan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (11,11 persen). (Gambar 3.3)

percent), *Repair and Installation of Machinery and Equipment Services* (12.39 percent), and *Motor Vehicle, Trailer, and Semi Trailer* (11.11 percent). (Figure 3.3)

Gambar 3.3 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan III-2022
Figure **Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Third Quarter of 2022**



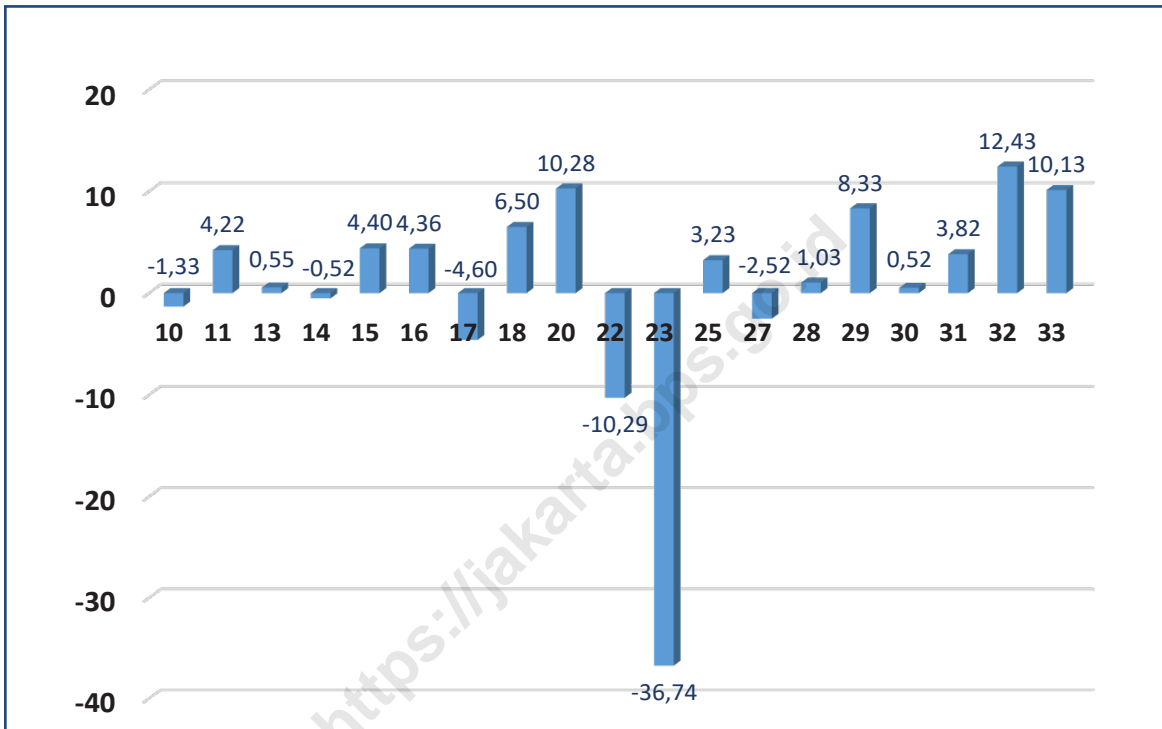
Memasuki triwulan IV, produksi IMK kembali melambat dengan pertumbuhan sebesar 1,51 persen. Kebijakan kenaikan harga BBM yang ditetapkan bulan September 2022 menjadi salah satu pemicu melambatnya pertumbuhan produksi di sebagian besar kelompok industri, bahkan beberapa diantaranya mengalami kontraksi. Kelompok industri yang mengalami kontraksi cukup dalam yaitu Industri Barang Galian Bukan Logam (minus 36,74 persen). Sementara untuk kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Industri Pengolahan Lainnya (12,43 persen),

In the fourth quarter, IMK production slowed down again with growth of 1.51 percent. The policy of increasing of the fuel price which issued on September 2022 is one of the triggers for slowing production growth in most industrial group, even some of which have contracted. The industrial groups that experienced the deepest contracted was the Other Non-Metallic Mineral Products Industry (minus 36.74 percent). While the industrial groups that experienced the highest growth were Other Manufacturing Industry (12.43 percent), Chemicals and Chemical Products Industry (10.28 percent), and Repair and

Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (10,28 persen), dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (10,13 persen).

Installation of Machinery and Equipment Services (10.13 percent).

Gambar 3.4 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan IV-2022
Figure **Production Growth (q to q) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Fourth Quarter of 2022**



3.2. Pertumbuhan Y on Y Triwulanan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK)

Pada periode ini, pertumbuhan produksi IMK setiap triwulannya menunjukkan peningkatan di bandingkan triwulan yang sama di tahun sebelumnya. Pertumbuhan produksi IMK pada tahun 2022 menunjukkan tren positif hingga Triwulan III, kemudian mengalami perlambatan pada Triwulan IV. Pada Triwulan I tahun 2022, produksi IMK tumbuh sebesar 4,76 persen dan merupakan angka terendah sepanjang tahun 2022. Kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi diantaranya Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (47,23 persen), Industri Kertas

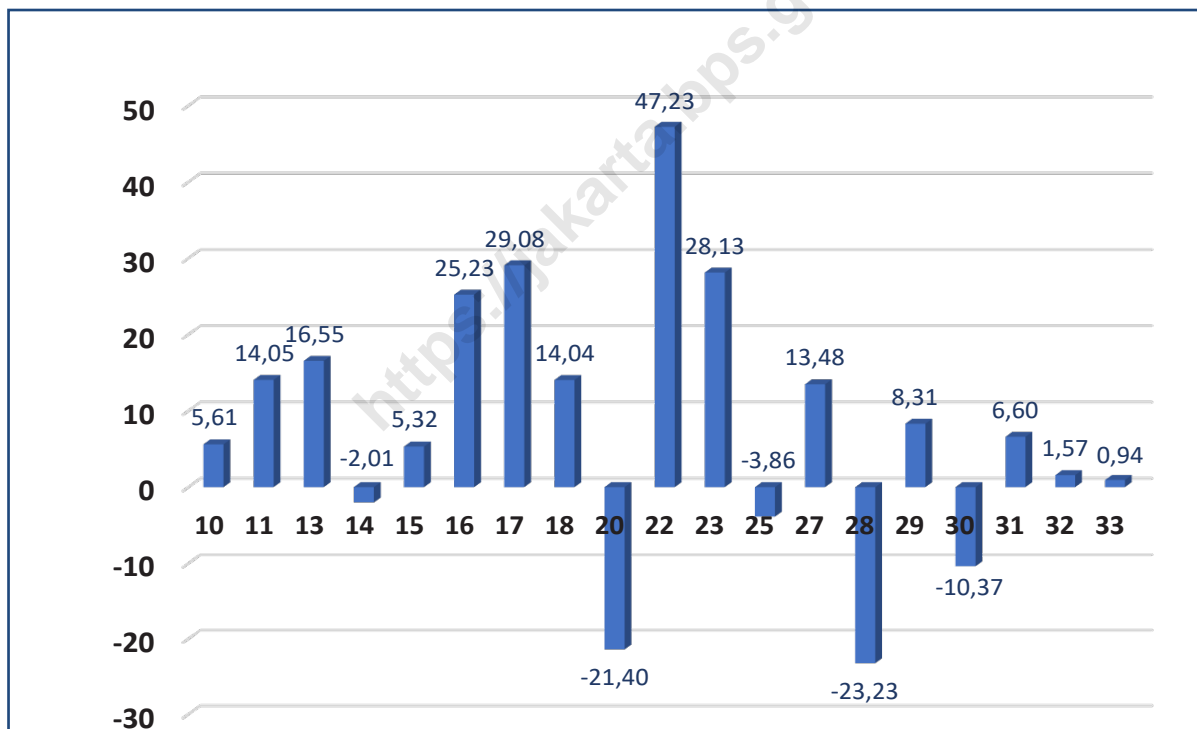
3.2. Y on Y Growth Quarterly Micro and Small-Scale Industry (IMK) Production Index

In this period, IMK production growth showed a increasing growth pattern compared to the same quarter in the previous year. IMK production growth in 2022 showed the positive trend until third quarter, then experienced slowing down in fourth quarter. In Quarter I-2022, IMK production grew 4.76 percent and was the lowest during 2022. The industrial groups that experienced the highest growth were the Rubber and Platics Products Industry (47.23 percent), Paper and Paper Products Industry (29.08 percent), and Non-Metallic Mineral Products Industry (28.13 percent). Although, most of industrial group experienced

dan Barang dari Kertas (29,08 persen), dan Industri Barang Galian Bukan Logam (28,13 persen). Walaupun sebagian besar kelompok industri mengalami pertumbuhan positif, masih terdapat beberapa kelompok industri yang mengalami kontraksi. Kelompok industri yang mengalami kontraksi cukup dalam pada periode ini yaitu Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (minus 23,23 persen) dan Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (minus 21,40 persen). (Gambar 3.5)

the positive growth, there are still some industrial groups that contracted. The industrial groups that experienced a deep contraction in this period are the Machinery and Equipment n.e.c (minus 23.23 percent), and Chemicals and Chemical Products (minus 21.40 percent). (Figure 3.5)

Gambar 3.5 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan I-2022
Figure Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The First Quarter of 2022



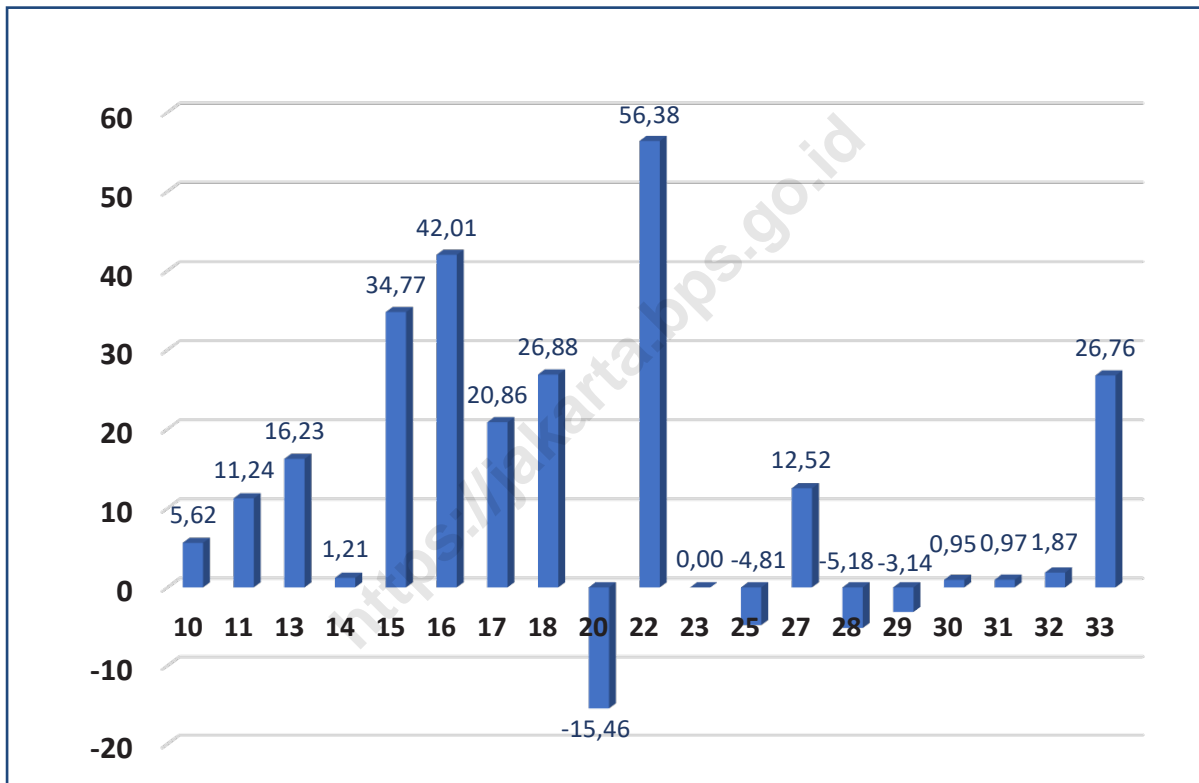
Pada Triwulan II tahun 2022, produksi IMK tumbuh 9,38 persen. Pertumbuhan ini utamanya disumbang oleh Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (56,38 persen), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (42,01 persen), dan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (34,77 persen). Pada triwulan ini masih terdapat beberapa

In Quarter II-2022, IMK production grew 9.38 percent. This growth was mainly contributed by the Rubber, Rubber, and Plastic Goods Industry (56.38 percent), Wood and Products of Wood and Cork, Except Furniture and Artides of Strow and Plaiting Materials (42.01 percent), and Leather and Related Products and Footwear (34.77 percent). However, in this quarter, there were still several industrial groups that experienced quite a

kelompok industri yang mengalami kontraksi. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia masih menjadi kelompok industri dengan kontraksi yang cukup dalam, bahkan yang paling dalam pada triwulan ini dengan angka pertumbuhan minus 15,46 persen. (Gambar 3.6)

contraction. The Chemicals and Chemical Products Industry that still experienced a deep contraction, even the deepest in this quarter with the growth minus 15.46 percent. (Figure 3.6)

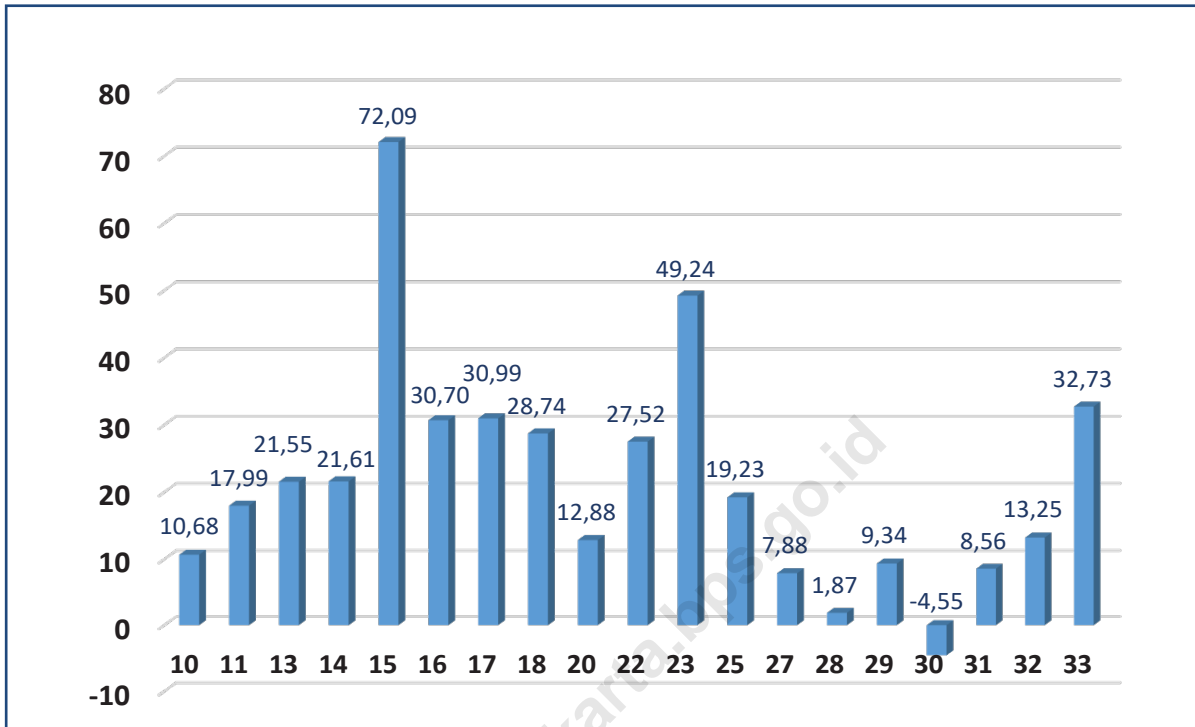
Gambar 3.6 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan II-2022
Figure **Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Second Quarter of 2022**



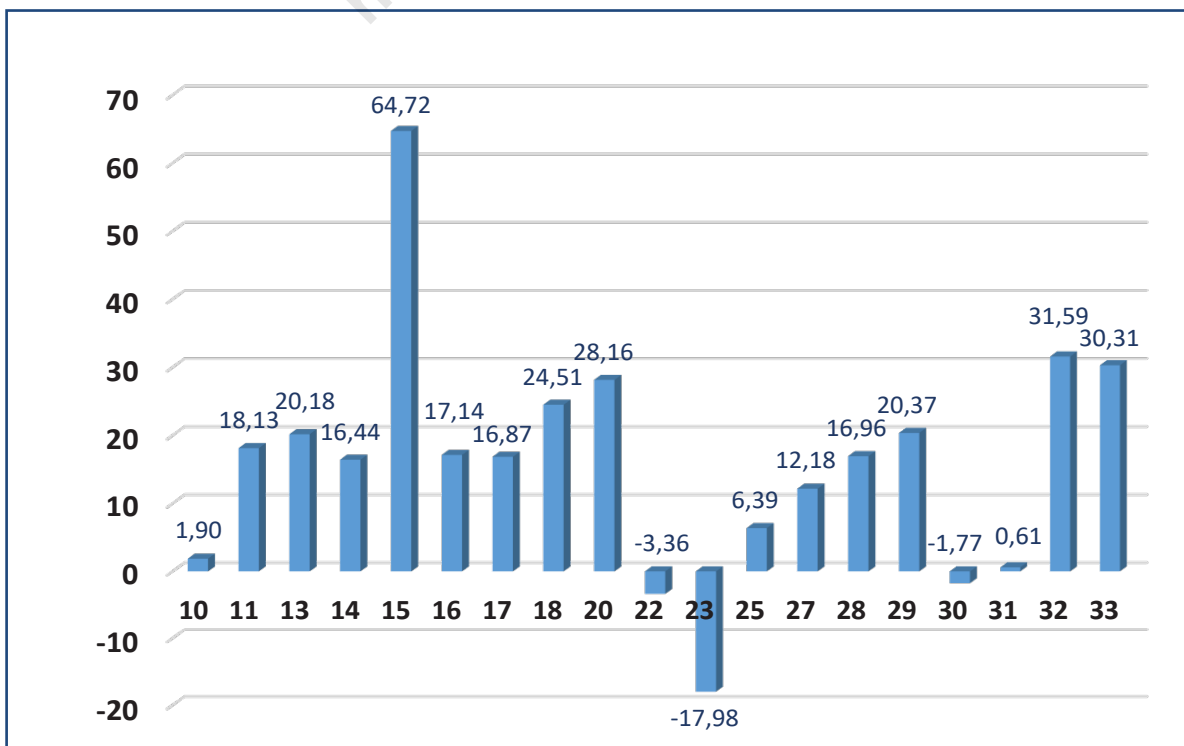
Puncak pertumbuhan produksi IMK terjadi pada Triwulan III tahun 2022 dengan angka pertumbuhan sebesar 21,11 persen, tertinggi sepanjang tahun 2022. Pada triwulan ini, kelompok industri dengan pertumbuhan tertinggi diantaranya Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (72,09 persen), Industri Barang Galian Bukan Logam (49,24 persen), dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (32,73 persen). Pada triwulan ini hanya ada satu kelompok industri yang mengalami kontraksi yaitu Industri Alat Angkutan Lainnya (minus 4,55 persen). (Gambar 3.7)

The peak of IMK production growth was happened in quarter III-2022 with growth 21.11 percent or the highest in 2022. In the this quarter, industrial groups that had the highest growth were the Leather and Related Products and Footwear (72.09 percent), Non-Metallic Mineral Products Industry (49.24 percent), and Repair and Installation of Machinery and Equipment Services (32.73 percent). In this quarter, the Other Transport Equipment Industry is the only one that contracted (minus 4.55 percent). (Figure 3.7)

Gambar 3.7 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan III-2022
Figure Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Third Quarter of 2022



Gambar 3.8 Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Mikro dan Kecil (IMK) Menurut Kelompok Industri (persen), Triwulan IV-2022
Figure Production Growth (y on y) of Micro and Small-Scale Industries by Industrial Group (percent), The Fourth Quarter of 2022



Kemudian pada Triwulan IV tahun 2022 pertumbuhan IMK melambat menjadi 14,42 persen, walaupun melambat angka pertumbuhan tersebut masih lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada triwulan I dan II. Masih sama dengan triwulan sebelumnya, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki menjadi kelompok industri yang menyumbang pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 64,72 persen. Kelompok industri dengan pertumbuhan tertinggi berikutnya yaitu Industri Pengolahan Lainnya (31,59 persen) dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (30,31 persen). Sementara itu kelompok industri yang mengalami kontraksi pada triwulan ini yaitu Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (minus 3,36 persen) dan Industri Alat Angkutan Lainnya (minus 1,77 persen). (Gambar 3.8)

In Quarter IV-2022, IMK production growth slowed down to 14.42 percent, but still higher than the growth in quarter I and II. The Leather and Related Products and Footwear still being the highest contributor of growth that is 64.72 percent. The next industrial group that has high growth namely Other Manufacturing (31.59 percent) and Repair and Installation of Machinery and Equipment Services (30.31 percent). Meanwhile, the industrial group that contracted in this quarter were Rubber and Plastics Products (minus 3.36 percent) and Other Transport Equipment Industry (minus 1.77 percent). (Figure 3.8)

3.3. Kinerja Industri Mikro dan Kecil (IMK) Unggulan Jakarta

Kinerja Industri Makanan dan Minuman

Secara q to q, pertumbuhan industri makanan mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2022. Pada triwulan I pertumbuhan industri makanan sebesar 1,55 persen. Kemudian pada triwulan II mengalami kontraksi hingga minus 3,12 persen. Pertumbuhan industri makanan kembali mengalami pertumbuhan positif di triwulan III mencapai 4,97 persen. Kemudian kembali menurun di triwulan IV dengan pertumbuhan sebesar minus 1,33 persen. Sama halnya dengan industri makanan, pertumbuhan produksi industri minuman mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2022 namun tidak sampai mengalami kontraksi. Pertumbuhan industri minuman terendah terjadi pada triwulan II (1,89 persen) sementara yang tertinggi terjadi pada triwulan III (7,39 persen).

Berbeda dengan pertumbuhan q-to-q yang fluktuatif, tren pertumbuhan produksi industri makanan secara y-on-y

3.3. Jakarta's Leading Micro and Small-Scale Industries (IMK) Performance

Food and Beverage Industry Performance

On a q-to-q basis, the growth of the food industry fluctuated during 2022. In the first quarter, food industry grew 1.55 percent. Then in the second quarter contracted to minus 3.12 percent. The food industry in quarter III grew by 4.97 percent. Then in quarter IV fell down by 1.33 percent. The beverage industry also has fluctuate pattern during 2022 but not contracted. The lowest growth of beverage industry was in quarter II (1.89 percent), while the highest occurred in quarter III (7.39 percent).

Different to q-to-q growth that fluctuated, the y-on-y trend of food industry production grew until quarter III, but slowed

meningkat hingga triwulan III, namun mengalami perlambatan di triwulan IV. Nilai pertumbuhan produksi industri makanan secara y-on-y berturut-turut triwulan I (5,61 persen), triwulan II (5,62 persen), triwulan III (10,68 persen), dan triwulan IV (1,90 persen). Sementara untuk industri minuman, nilai pertumbuhan secara y-on-y pada triwulan I yaitu sebesar 14,05 persen, kemudian melambat pada triwulan II (11,24 persen), kemudian terus tumbuh hingga triwulan IV dengan angka mencapai 18,13 persen.

Kinerja Industri Pakaian Jadi dan Tekstil

Pertumbuhan produksi industri pakaian jadi dan industri tekstil di tahun 2022 secara q-to-q menunjukkan pola yang fluktuatif. Produksi industri pakaian jadi tumbuh sebesar 10,07 persen pada triwulan I, kemudian mengalami penurunan pertumbuhan pada triwulan II hingga minus 2,41 persen. Pada triwulan III kembali tumbuh positif di angka 8,96 persen, dan kembali mengalami kontraksi di triwulan IV dengan pertumbuhan sebesar minus 0,52 persen. Sementara pada industri tekstil, pertumbuhan pada triwulan I sebesar 7,73 persen, kemudian mengalami perlambatan di triwulan II dengan pertumbuhan sebesar 1,40 persen, pada triwulan III meningkat hingga 9,42 persen, dan kembali melambat pada triwulan IV dengan pertumbuhan 0,55 persen. Baik pada industri pakaian jadi maupun tekstil pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan III.

Secara y on y, pertumbuhan produksi industri pakaian jadi masih mengalami kontraksi pada triwulan I dengan pertumbuhan sebesar minus 2,01 persen, namun berhasil tumbuh positif pada triwulan-triwulan berikutnya yaitu triwulan II (1,21 persen), triwulan III (21,61 persen), dan triwulan IV (16,44 persen). Berbeda dengan industri pakaian jadi, industri tekstil pada triwulan I mengalami pertumbuhan positif dan berlanjut hingga triwulan IV. Selain itu industri tekstil mampu tumbuh dengan angka diatas 15 persen tiap triwulannya, bahkan diatas 20 persen di

down in quarter IV. The growth of food industry consecutively quarter I (5.61 percent), quarter II (5.62 percent), quarter III (10.68 percent), and quarter IV (1.90 percent). While in beverage industry, the y-on-y growth in quarter I was 14.05 percent, then slowed down in quarter II (11.24 percent), then grew continuously until quarter IV to 18.13 percent.

Apparel and Textile Industry Performance

The production growth of the apparel and textile industries in 2022 on a q-to-q basis shows fluctuation pattern. Apparel industry production grew 10.07 percent in quarter I, then fell down in quarter II to minus 2.41 percent. In quarter III grew again to 8.96 percent, and contracted in quarter IV to minus 0.52 percent. While in the textile industry, growth in the first quarter was 7.73 percent, then experienced a slowdown in the second quarter with growth of 1.40 percent, in the third quarter increased to 9.42 percent, and slowed down again in the fourth quarter with a growth of 0.55 percent. Both in the apparel and textile industries, the highest growth occurred in the third quarter.

On a y-on-y basis, the production growth of the apparel industry still contracted in the first quarter with growth of minus 2.01 percent, but managed to grow positively in the following quarters, namely the second quarter (1.21 percent), the third quarter (21.61 percent), and the fourth quarter (16.44 percent). Unlike the apparel industry, the textile industry in the first quarter experienced positive growth and continued until the fourth quarter. In addition, the textile industry was able to grow with a figure above 15 percent every quarter, even above 20 percent in the third and fourth

triwulan III dan IV. Pertumbuhan produksi industri tekstil terendah terjadi pada triwulan II dengan pertumbuhan sebesar 16,23 persen. Sementara pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan III dengan pertumbuhan mencapai 21,55 persen.

Kinerja Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman dan Kertas dan Barang dari Kertas

Pada tahun 2022, pertumbuhan produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan kertas dan barang dari kertas secara q-to-q menunjukkan pola yang berbanding terbalik. Pada triwulan I, industri kertas dan barang dari kertas tumbuh sebesar 17,88 persen, sedangkan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman tumbuh 3,80 persen. Pada triwulan II, industri kertas dan barang dari kertas mengalami kontraksi sebesar minus 4,74 persen, sebaliknya industri pencetakan dan reproduksi media justru tumbuh mencapai 6,56 persen. Kondisi ini berlanjut pada triwulan berikutnya, dimana industri kertas dan barang dari kertas tumbuh positif di angka 9,42 persen sementara pertumbuhan industri percetakan dan reproduksi media rekaman mengalami perlambatan dengan pertumbuhan sebesar 5,70 persen. Kemudian di triwulan IV, pertumbuhan produksi industri kertas dan barang dari kertas kembali mengalami kontraksi hingga -4,60 persen, sedangkan industri percetakan dan reproduksi media rekaman mengalami kenaikan pertumbuhan dengan angka sebesar 6,50 persen.

Secara y on y, produksi industri kertas dan barang dari kertas maupun industri percetakan dan reproduksi media rekaman mampu tumbuh positif selama tahun 2022. Pertumbuhan produksi tertinggi industri kertas dan barang dari kertas tertinggi mencapai 30,99 persen yang terjadi pada triwulan III, sementara pertumbuhan terendahnya pada triwulan IV dengan angka 16,87 pers-

quarters. The lowest textile industry production growth occurred in the second quarter by 16.23 percent. While the highest growth occurred in the third quarter reaching 21.55 percent.

Performance of Printing and Reproduction of Recording Media and Paper and Paper Products

In 2022, the growth of production of the printing and reproduction industry of recording media and paper and paper products on a q-to-q basis shows an inversely proportional pattern. In the first quarter, the paper and paper goods industry grew by 17.88 percent, while the printing and reproduction industry of recording media grew by 3.80 percent. In the second quarter, the paper and paper products industry contracted by minus 4.74 percent, while the printing and media reproduction industry actually grew by 6.56 percent. This condition continued in the next quarter, where the paper and paper goods industry grew positively at 9.42 percent while the growth of the printing and reproduction industry of recording media experienced a slowdown with growth of 5.70 percent. Then in the fourth quarter, the production growth of the paper industry and paper products contracted again to -4.60 percent, while the printing and reproduction industry of recording media experienced an increase in growth by 6.50 percent.

On a y-on-y basis, the production of the paper and paper products industry as well as the printing and reproduction industry of recording media was able to grow positively during 2022. The highest production growth in the paper industry and the highest paper goods reached 30.99 percent which occurred in the third quarter, while the lowest growth was in the fourth quarter with a figure of 16.87

en. Pertumbuhan produksi tertinggi pada industri percetakan dan reproduksi rekaman juga terjadi pada triwulan III dengan angka sebesar 28,74 persen, sementara untuk pertumbuhan terendahnya terjadi pada triwulan I dengan pertumbuhan 14,04 persen.

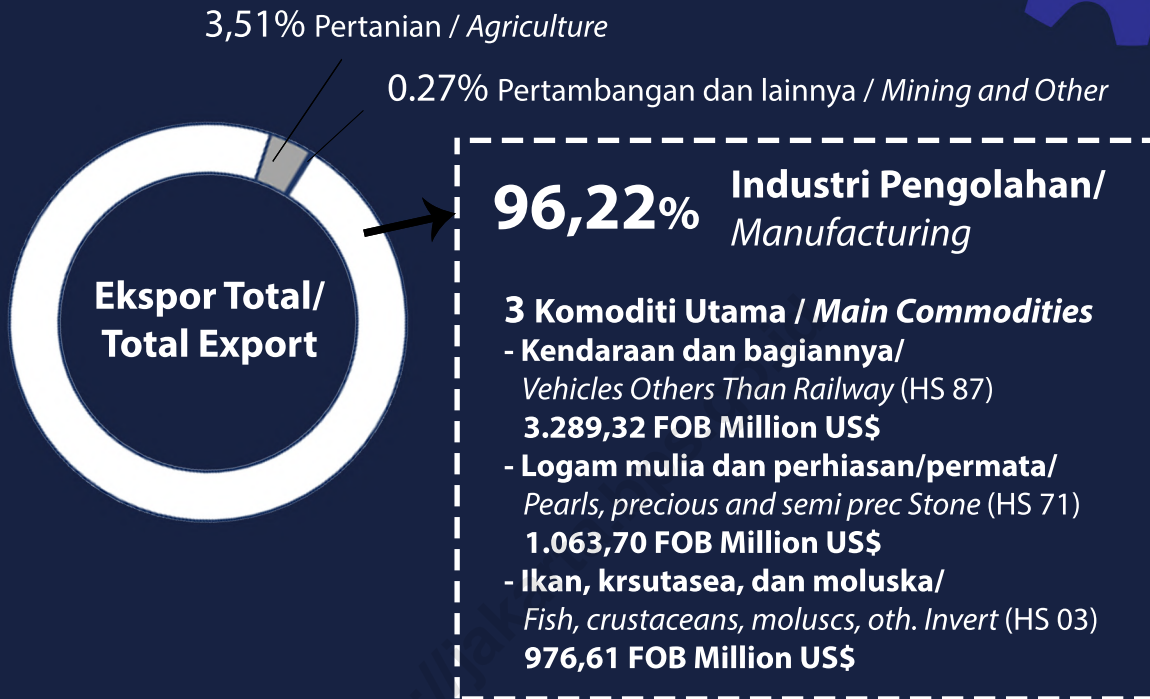
percent. The highest production growth in the printing and recording reproduction industry also occurred in the third quarter with a figure of 28.74 percent, while the lowest growth occurred in the first quarter with a growth of 14.04 percent.

<https://jakarta.bps.go.id>

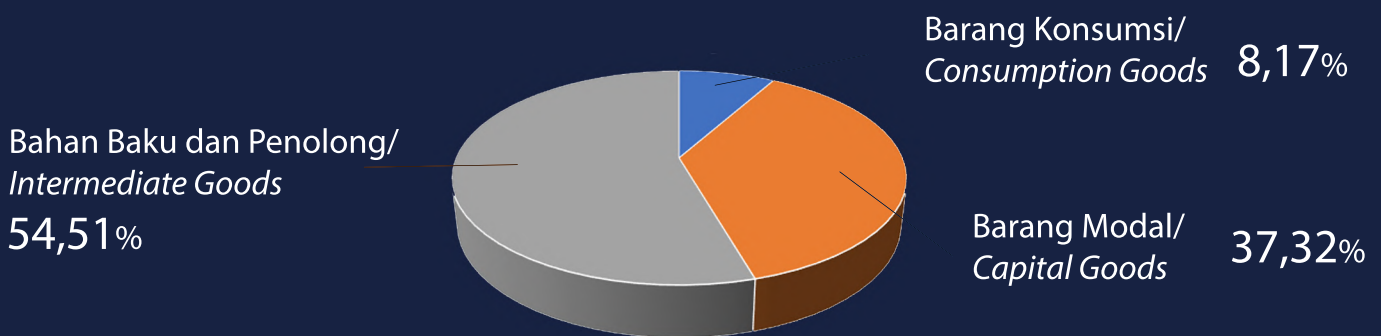
4

SEKILAS KINERJA EKSPOR DAN IMPOR DKI JAKARTA

Overview of DKI Jakarta's Export and Import Performance



Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang Import by Broad Economic Category



3 Komoditi Utama Impor / Main Import Commodities

- Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya / Machinery and mechanical appliances and part thereof (HS 84)
14.658,38 CIF Million US\$
- Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya / Electrical machinery and equipment and parts thereof (HS 85)
8.299,18 CIF Million US\$
- Kendaraan dan bagiannya / Vehicles and accesories thereof (HS 87)
7.445,94 CIF Million US\$



Kinerja Ekspor dan Impor Industri Pengolahan DKI Jakarta 2022

DKI Jakarta's 2022 Export and Import of Manufacturing Performance

Kinerja sektor industri manufaktur Provinsi DKI Jakarta selama tahun 2022, secara umum dapat dilihat melalui kinerja perdagangan ekspor dan impor. Kinerja ekspor mengukur tingkat penetrasi pasar barang produk industri domestik di luar negeri. Sedangkan di sisi impor, utamanya terkait tingkat penyediaan bahan baku/penolong yang dibutuhkan oleh industri manufaktur. Dilihat dari tingginya porsi industri manufaktur dalam transaksi perdagangan luar negeri, tidak akan jauh berbeda dengan pola yang ditunjukkan oleh kinerja ekspor dan impor.

Selama tiga tahun terakhir, geliat perdagangan ekspor DKI Jakarta masih menunjukkan peningkatan meskipun sedang berada pada masa pandemi COVID-19. Nilai ekspor terjadi lonjakan hingga US\$1,42 miliar (14,46 persen) dari US\$9,85 miliar di tahun 2020 menjadi US\$11,27 miliar di tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 kenaikan ekspor masih berlanjut sekitar US\$233,45 juta (2,07 persen) menjadi US\$11,50 miliar. Transaksi perdagangan ekspor DKI Jakarta didominasi oleh tingginya peranan sektor industri manufaktur. Pada tahun 2022, nilai ekspor sektor industri manufaktur mencapai US\$11,01 miliar atau berkontribusi sebesar 96,23 persen dari keseluruhan nilai ekspor. Hal ini menunjukkan selain sektor jasa yang menjadi andalan Jakarta, sektor industri manufaktur DKI Jakarta juga memiliki kemampuan bersaing di pasar global.

The performance of the manufacturing industry sector of DKI Jakarta Province during 2022 can generally be seen through the performance of export and import trade. Export performance measures the level of market penetration of domestic industrial products abroad. Meanwhile, on the import side, mainly related to the level of provision of raw / auxiliary materials needed by the manufacturing industry. Based on the high share of the manufacturing industry in foreign trade transactions, it will not be much different from the pattern shown by export and import performance.

Over the past three years, DKI Jakarta's export trade has still shown an increase even though it is during the COVID-19 pandemic. The export value surged to US \$ 1.42 billion (14.46 percent) from US \$ 9.85 billion in 2020 to US \$ 11.27 billion in 2021. Meanwhile, in 2022, the increase in exports continued by around USD 233.45 million (2.07 percent) to USD 11.50 billion. DKI Jakarta's export trade transactions are dominated by the high role of the manufacturing industry sector. In 2022, the export value of the manufacturing industry sector reached US\$11.01 billion or contributed 96.23 percent of the total export value. This shows that in addition to the service sector that is Jakarta's mainstay, the DKI Jakarta manufacturing industry sector also has the ability to compete in the global market. Based on the export performance of the processing industry sector per quarter during 2022, the

Dilihat dari performa ekspor sektor industri pengolahan per triwulan selama tahun 2022, peningkatan nilai ekspornya terjadi selama Triwulan III sebesar 10,47 persen dan Triwulan IV sebesar 0,30 persen, setelah sebelumnya sempat mengalami penurunan pada Triwulan II sebesar 9,39 persen. Kondisi ini mengindikasikan pertumbuhan industri manufaktur memiliki prospek positif pada tahun mendatang. (Tabel 4.1)

increase in export value occurred during the third quarter of 10.47 percent and the fourth quarter of 0.30 percent, after previously experiencing a decrease in the second quarter of 9.39 percent. This condition indicates that the growth of the manufacturing industry has a positive prospect in the coming year. (Table 4.1)

Tabel 4.1 Perkembangan Nilai Ekspor DKI Jakarta Menurut Sektor (FOB Juta US\$), 2022
Table DKI Jakarta's Export Value Development by Sector (FOB Million US\$), 2022

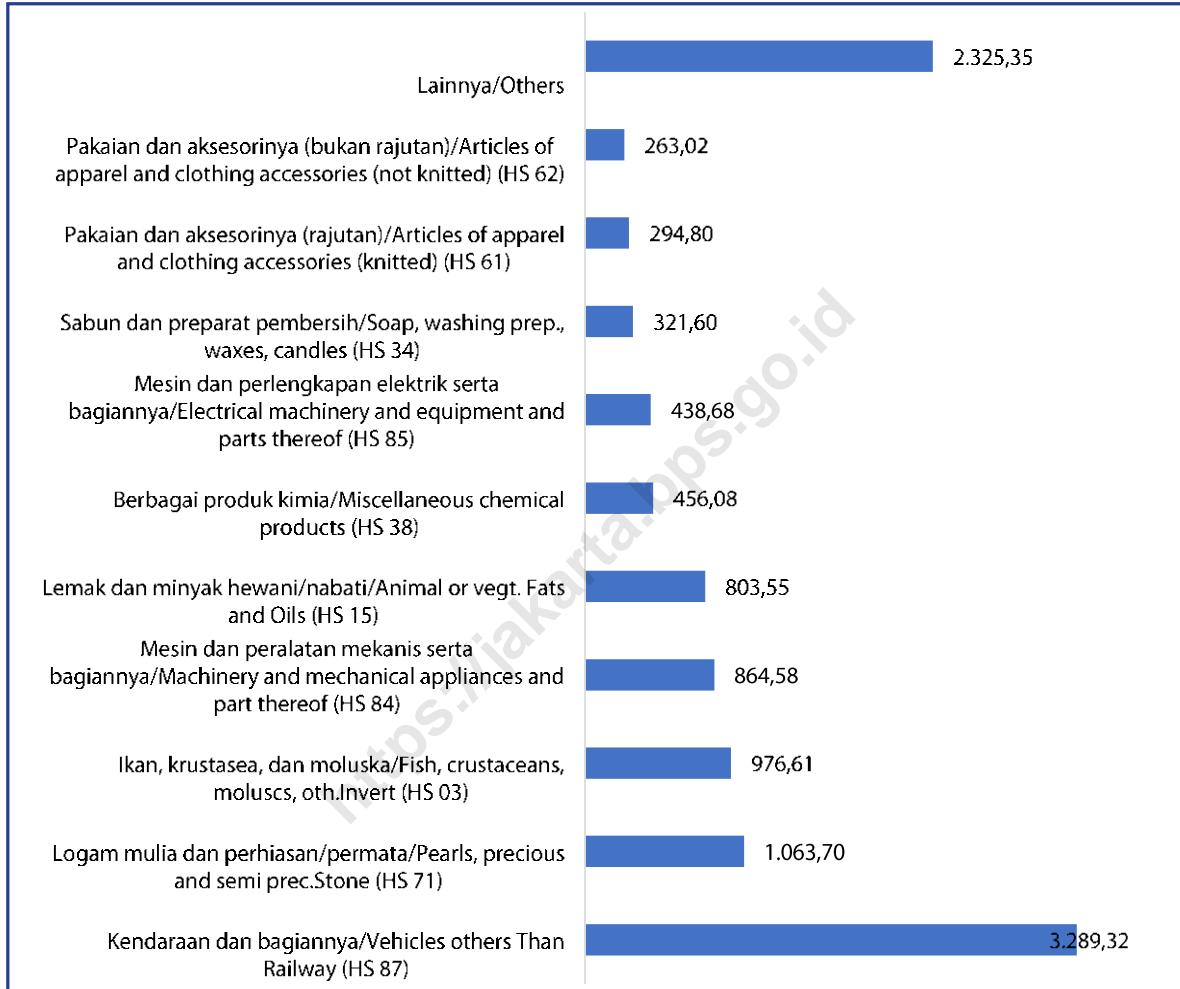
Kategori/Category	Tw-I/Q1	Tw-II/Q2	Tw-III/Q3	Tw-IV/Q4	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Migas/Oil and Gas	9,51	5,35	5,61	8,35	28,82
Industri Manufaktur/Manufacture	2 807,43	2 566,83	2 835,50	2 858,70	11 068,47
Pertanian/Agriculture	123,44	92,16	102,54	85,38	403,52
Pertambangan dan Lainnya/Mining and Others	0,58	0,54	0,38	0,36	1,86
Ekspor Total/Total Export	2 940,96	2 664,89	2 944,02	2 952,79	11 502,67
Kontribusi Sektor Industri Manufaktur (persen)/ Share of Manufacturing Sectors (percent)	95,46	96,32	96,31	96,81	96,22

Beberapa kelompok komoditas sektor industri pengolahan yang memiliki kontribusi dominan selama tahun 2022 antara lain Kendaraan dan Bagian-bagiannya senilai US\$3.289,32 juta (29,64 persen), Logam Mulia dan Perhiasan/Permata senilai US\$1.063,70 juta (9,59 persen), Ikan, Krustasea dan Moluska senilai US\$976,61 juta (8,80 persen), Mesin dan Peralatan Mekanis serta bagian-bagiannya senilai US\$864,58 juta (7,79 persen), serta Lemak dan Minyak Hewani/Nabati senilai US\$803,55 juta (7,24 persen). Sementara itu, nilai ekspor kelompok komoditas lainnya masing-masing di bawah US\$500,00 juta. Meskipun kontribusinya relatif kecil, namun

Several commodity groups in the processing industry sector that have a dominant contribution during 2022 include Vehicles others Than Railway worth US\$ 3,289.32 million (29.64 percent), Pearl, Precious and Semi Prec. Stone worth US\$ 1,063.70 million (9.59 percent), Fish, Crustaceans and Mollusks, oth. Invert worth US\$ 976.61 million (8.80 percent), Machinery and Mechanical Appliances and Part Thereof valued at US\$ 864.58 million (7.79 percent), and Animal or Vegt. Fats and Oils worth US\$803.55 million (7.24 percent). Meanwhile, the export value of other commodity groups was each below US \$ 500.00 million. Although the contribution

berbagai jenis produk industri pengolahan tersebar ke sebagian besar kelompok komoditas ekspor nonmigas. (Gambar 4.1) *is relatively small, various types of processing industry products are spread to most non-oil and gas export commodity groups. (Figure 4.1)*

Gambar 4.1 Nilai Ekspor 10 Komoditi Utama DKI Jakarta (FOB Juta US\$), 2022
Figure Export Value of 10 DKI Jakarta's Main Commodities (FOB Million US\$), 2022



Kinerja perdagangan ekspor DKI Jakarta yang prospektif ini, perlu diimbangi oleh percepatan pengembangan industri strategis di dalam negeri, agar dapat mengurangi tingginya ketergantungan produk berbasis impor. Selama tiga tahun terakhir, kebutuhan impor DKI Jakarta mencapai US\$72,04 miliar di tahun 2020, US\$96,91 miliar di tahun 2021, dan US\$79,21 miliar di tahun 2022. Pada tahun 2022, nilai

DKI Jakarta's prospective export trade performance needs to be balanced by the acceleration of strategic industrial development in the country, in order to reduce the high dependence on import-based products. Over the past three years, DKI Jakarta's import needs have reached USD 72.04 billion in 2020, USD 96.91 billion in 2021, and USD 79.21 billion in 2022. In 2022, DKI Jakarta's import value decreased by USD 17.7 billion (18.26 percent)

impor DKI Jakarta mengalami penurunan sebesar US\$17,7 miliar (18,26 persen) setelah pada periode sebelumnya sempat mengalami peningkatan yang lumayan tinggi yaitu senilai US\$24,87 miliar (34,53 persen).

Berdasarkan jenis penggunaannya, barang impor dibedakan menjadi barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal. Barang konsumsi merupakan barang yang dapat langsung dikonsumsi oleh konsumen rumah tangga/usaha dan pemerintah. Sedangkan bahan baku/penolong umumnya digunakan untuk menunjang kegiatan industri, terutama untuk memproduksi barang jadi. Sementara barang modal digunakan oleh usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi atau untuk membuka usaha baru.

Impor DKI Jakarta pada tahun 2022 didominasi oleh bahan baku/penolong mencapai US\$52,63 miliar atau 66,44 persen dari total nilai impor DKI Jakarta, diikuti oleh barang modal senilai US\$16,89 miliar (21,32 persen) dan barang konsumsi senilai US\$9,69 miliar (12,24 persen). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar barang impor DKI Jakarta merupakan kebutuhan usaha/perusahaan, terutama untuk meningkatkan nilai tambah bagi produk DKI Jakarta. Cukup tingginya nilai impor bahan baku/penolong ini menunjukkan tingginya tingkat ketergantungan industri berbasis impor di DKI Jakarta. Implikasinya, industri manufaktur di DKI Jakarta menjadi lebih rentan terhadap gejolak ekonomi global.

Bila diamati perkembangan impor triwulanan menurut golongan barang ekonomi selama tahun 2022, impor

after experiencing a fairly high increase in the previous period of US \$ 24.87 billion (34.53 percent).

Based on the type of use, imported goods are divided into consumption goods, intermediate materials, and capital goods. Consumption goods are goods that can be directly consumed by consumers, households/businesses and the government. While intermediate goods are generally used to support industrial activities, especially to produce finished goods. Meanwhile, capital goods are used by businesses to increase production capacity or to open new businesses.

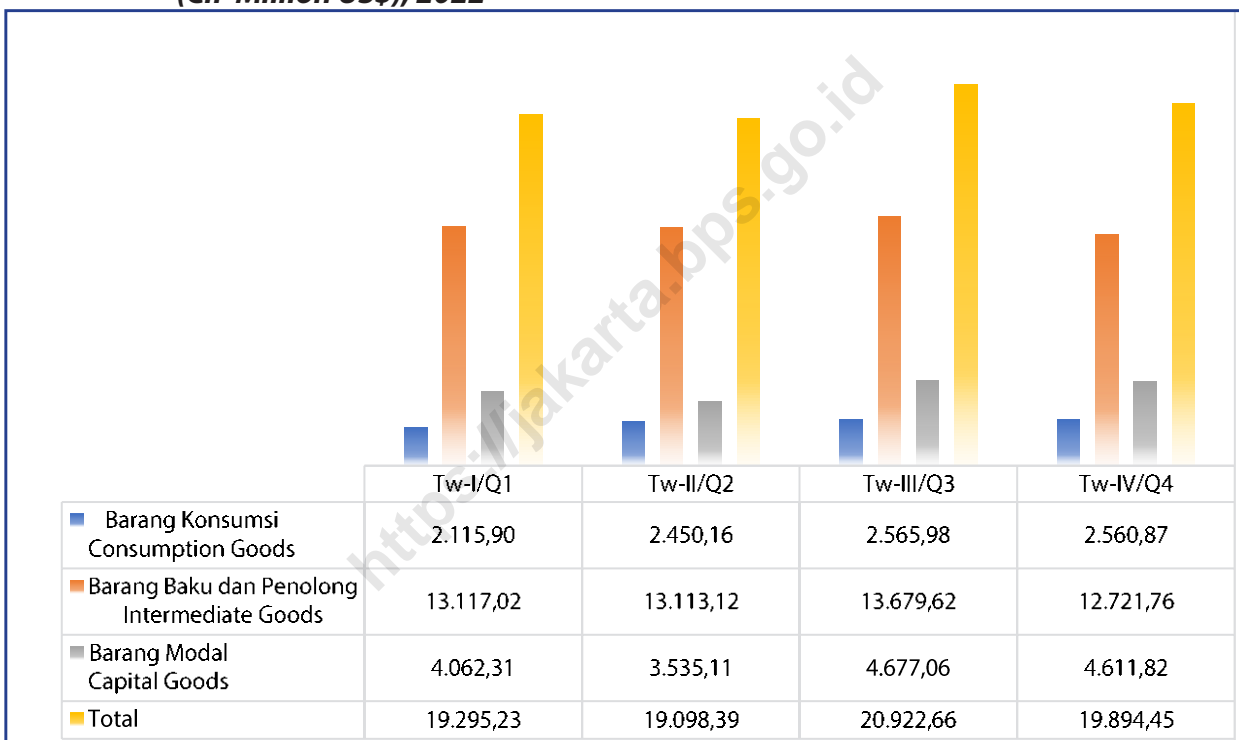
DKI Jakarta's imports in 2022 are dominated by intermediate goods reaching US \$ 52.63 billion or 66.44 percent of the total import value of DKI Jakarta, followed by capital goods worth US \$ 16.89 billion (21.32 percent) and consumption goods worth US \$ 9.69 billion (12.24 percent). This shows that most of DKI Jakarta's imported goods are business / company needs, especially to increase added value for DKI Jakarta products. The high import value of intermediate goods shows the high level of dependence on import-based industries in DKI Jakarta. The implication is that the manufacturing industry in DKI Jakarta has become more vulnerable to global economic turmoil.

When observed the development of quarterly imports by economic goods group during 2022, the highest imports of

bahan baku/penolong tertinggi dicapai pada triwulan III senilai US\$13.679,62 juta dan terendah pada triwulan IV senilai US\$12.721,76 juta. Pola yang sama terjadi pada impor barang modal dimana nilai impor tertinggi terjadi pada triwulan III senilai US\$4.677,06 juta dan terendah pada triwulan IV senilai US\$4.611,82 juta. (Gambar 4.2)

intermediate goods were achieved in the third quarter of USD 13,679.62 million and the lowest in the fourth quarter of USD 12,721.76 million. The same pattern occurred in capital goods imports where the highest import value occurred in the third quarter of US \$ 4,677.06 million and the lowest in the fourth quarter of US \$ 4,611.82 million. (Figure 4.2)

Gambar 4.2 Perkembangan Triwulanan Impor DKI Jakarta Menurut Golongan Barang Ekonomi (CIF Juta US\$), 2022
Figure Quarterly Development of DKI Jakarta's Import by Broad Economic Category (CIF Million US\$), 2022



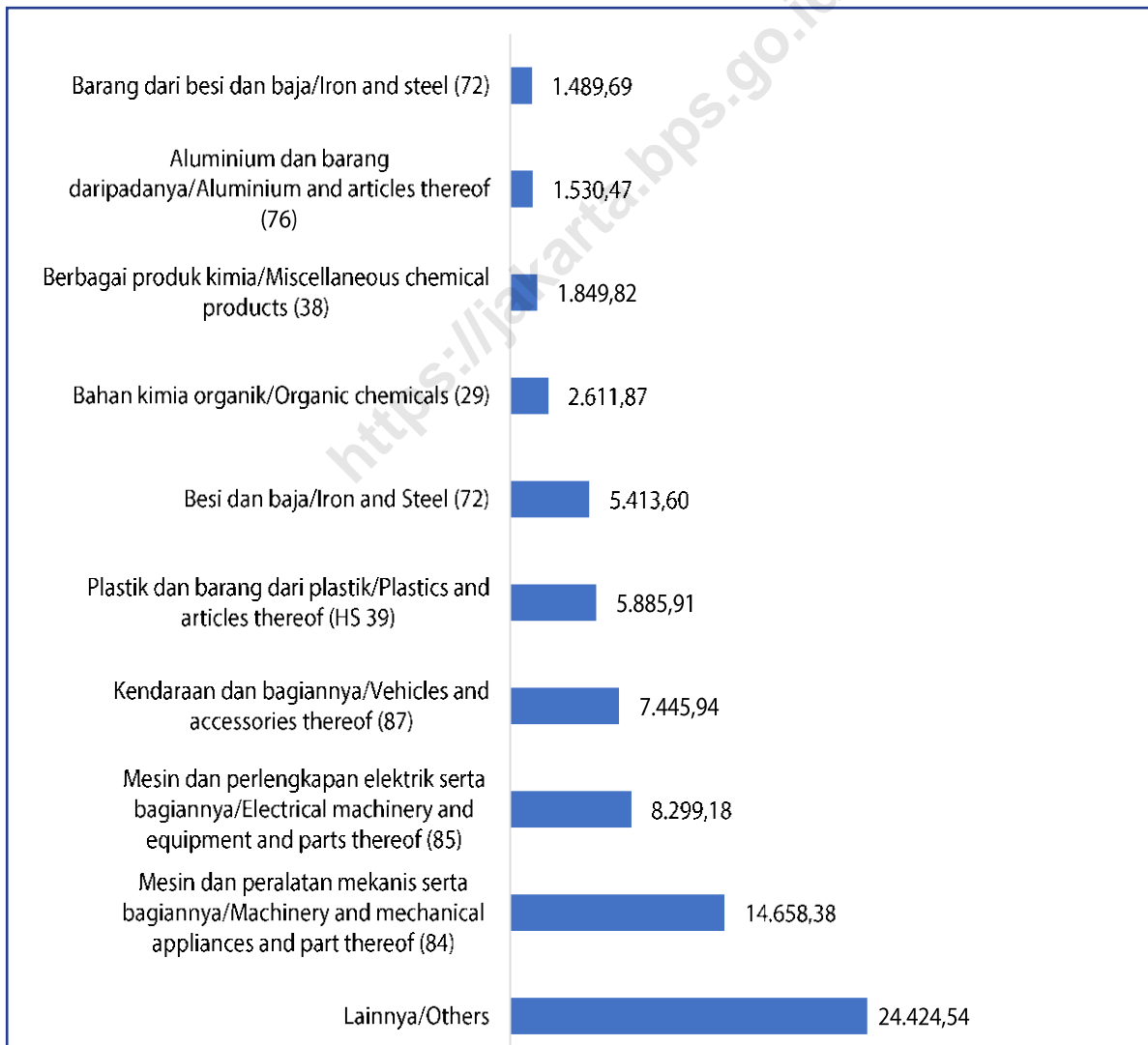
Dari sisi kebutuhan impor barang untuk industri pengolahan dalam negeri selama tahun 2022, terutama didominasi oleh kelompok komoditas mesin/peralatan mekanik serta bagiannya. Nilai impor komoditas ini mencapai US\$14.658,38 juta atau sebesar 19,91 persen dari total impor DKI Jakarta. Selanjutnya diikuti oleh mesin/perengkapan elektrik serta bagiannya senilai US\$8.299,18 juta yang memberikan kontribusi sebesar 11.27

In terms of import needs for the domestic processing industry during 2022, it is mainly dominated by the commodity group of machinery/mechanical equipment and parts. The import value of this commodity reached US \$ 14,658.38 million or 19.91 percent of DKI Jakarta's total imports. This was followed by electrical machinery/equipment and its parts worth US \$ 8,299.18 million which contributed 11.27 percent. Then vehicle commodities and parts ranked third worth US \$ 7,445.94 million or

persen. Kemudian komoditas kendaraan dan bagiannya menempati peringkat ketiga senilai US\$7.445,94 juta atau berkontribusi sebesar 10,12 persen. Selain itu, impor plastik dan barang dari plastik serta besi dan baja memberikan kontribusi yang cukup tinggi masing-masing senilai US\$5.885,91 juta atau 8,00 persen dan US\$5.413,60 juta atau 7,35 persen. (Gambar 4.3)

contributed 10.12 percent. In addition, imports of plastics and plastics products and also iron and steel contributed quite high, respectively worth US \$ 5,885.91 million or 8.00 percent and US \$ 5,413.60 million or 7.35 percent. (Figure 4.3)

Gambar 4.3 Nilai Impor 10 Komoditi Utama Industri Pengolahan DKI Jakarta (CIF Juta US\$), 2022
Figure Import Value of 10 Main Commodities DKI Jakarta's Manufacturing (CIF Million US\$), 2022





LAMPIRAN
APPENDIX

<https://www.indonesiainfo.id>



Lampiran 1 Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Sektor Industri Pengolahan
Appendix menurut Kategori di DKI Jakarta, 2022
GRDP Value at Current Prices (ADHB) Manufacturing Industry Sector by
Category in DKI Jakarta, 2022

Kategori/Category	Nilai PDRB Value of GRDP (Juta/Million Rp)	Persentase (Percentage)
(1)	(2)	(3)
Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	110 439,00	0,03
Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>	28 367 717,64	7,25
Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>	-	-
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles;and Wearing Apparel</i>	20 592 113,37	5,26
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>	382 987,66	0,10
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Product of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	945 649,32	0,24
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	14 739 666,38	3,76
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	51 553 447,90	13,17
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	6 252 757,68	1,60
Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2 170 394,28	0,55
Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	12 602 478,38	3,22
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	30 407 927,48	7,77
Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	642 364,17	0,16
Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	210 377 708,09	53,73
Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	5 275 621,50	1,35
Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Other Manufacturing Industry</i>	7 089 357,36	1,81
Jumlah/Total	391 510 630,22	100,00

Lampiran 2 Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan menurut Sub Kategori di DKI Jakarta (persen), 2018-2022
Appendix Growth OF GRDP of Manufacturing Industry by Sub-Category in DKI Jakarta (percent), 2018-2022

Kategori/Category	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,74	5,28	-9,81	17,90	-9,24
Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>	4,91	6,97	1,09	-2,29	-2,54
Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles;and Wearing Apparel</i>	11,07	-0,95	-5,89	-3,23	0,11
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>	-6,97	1,57	-15,52	4,36	10,15
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Product of Wood and Cork, and Aticles of Straw and Plaiting Materials</i>	11,44	5,56	4,37	4,67	4,03
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	14,69	7,44	1,85	-14,69	0,26
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	-0,94	7,73	1,13	5,29	1,92
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	-0,09	0,79	-0,19	7,34	-7,47
Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	-9,78	-6,11	-9,27	-14,47	11,28
Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	2,01	-0,35	-2,57	22,12	8,29
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, ande Electrical Equipment</i>	7,28	-3,40	-3,13	24,78	3,00
Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	3,79	-0,63	-0,58	18,17	-1,31
Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	6,79	-5,03	-18,87	17,53	10,45
Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3,34	6,70	-1,71	1,22	0,84
Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Other Manufacturing Industry</i>	2,72	5,04	6,32	13,43	3,14
Jumlah/Total	5,68	-1,22	-10,36	11,06	5,95

Lampiran 3 Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Skala Menengah Besar
Appendix Menurut KBLI 2-Digit, 2022
Production Growth of Medium and Large Scale Manufacturing Industry by
According to KBLI 2-digit (percent), 2022

KBLI	Uraian	TRIW I-2022		TRIW II-2022		TRIW III-2022		TRIW IV-2022	
		QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	QtoQ	YonY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of Food Products</i>	-15,35	5,53	-2,22	1,88	-21,61	-0,34	-5,20	-11,01
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of Beverages</i>	-4,49	-4,19	-0,90	2,88	-2,26	-11,05	-9,23	-6,71
12	Industri Tembakau/ <i>Manufacture of Cigarette</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of Textiles</i>	-9,10	-8,23	11,15	3,82	-0,70	0,48	-2,59	-3,74
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Wearing Apparel</i>	-23,22	40,71	23,72	9,28	-36,50	8,40	44,12	46,06
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related products and footwear</i>	20,04	-19,32	4,82	-6,03	146,11	52,50	55,13	-4,60
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products</i>	3,30	32,87	97,92	0,57	47,79	89,15	264,03	173,21
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-1,40	18,17	51,85	10,24	-32,16	-10,78	50,73	95,04
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Manufacture of Coke and Refined Petroleum Products</i>	-15,57	54,03	-14,04	-17,19	-20,38	24,53	-0,03	-7,42
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	2,60	-4,53	8,19	-3,44	4,57	0,17	2,08	2,34
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	-14,48	0,68	-6,59	-0,89	-20,25	-6,36	-28,18	-20,28
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber and Plastics Products</i>	4,83	-32,70	44,03	-14,47	-11,25	-34,41	-1,95	-13,08
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	7,56	-22,15	6,04	-8,40	39,72	48,25	2,80	-18,68
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-5,71	-12,97	14,09	-4,10	15,77	11,40	2,16	-10,20
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	10,09	-20,94	14,23	15,75	26,92	20,98	19,50	15,07
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Manufacture of Computer, Electronic and Optical Products</i>	-14,89	-22,58	34,75	-31,61	-9,77	-22,48	-8,55	-39,27
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Electrical Equipment</i>	15,33	0,16	23,97	22,10	-12,57	-8,81	47,57	74,85
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment n,e,c</i>	-12,54	-22,53	27,45	25,08	82,44	1,42	-22,38	8,02
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicle, Trailer, and Semi Trailer</i>	10,59	-14,27	26,98	-2,95	41,34	11,80	26,91	16,84
30	Industri Alat Angkutan Lainnya / <i>Manufacture of Other Transport Equipment</i>	-9,11	-17,56	36,04	18,01	-13,13	-13,85	4,71	20,29
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	-15,77	-49,13	-34,78	25,95	NA	NA	NA	NA
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	0,98	0,65	8,54	-13,34	6,14	33,69	18,78	-4,40
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-38,91	-4,52	109,72	-21,88	18,63	-27,79	56,40	-4,43
DKI Jakarta		-2,37	-8,50	17,23	3,72	0,32	1,53	9,81	8,61

KBLI = Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 ISIC = Indonesian Standard Industrial Classification

Lampiran 4 Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Skala Mikro dan Kecil
Appendix Menurut KBLI 2-Digit (persen), 2022
Production Growth of Micro and Small scale Industry According to KBLI
2-digit (percent), 2022

KBLI	Uraian	TRIW I-2022		TRIW II-2022		TRIW III-2022		TRIW IV-2022		2022
		QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of Food Products</i>	1,55	5,61	-3,12	5,62	4,97	10,68	-1,33	1,90	5,88
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of Beverages</i>	3,59	14,05	1,89	11,24	7,39	17,99	4,22	18,13	15,41
12	Industri Tembakau/ <i>Manufacture of Cigarette</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of Textiles</i>	7,73	16,55	1,40	16,23	9,42	21,55	0,55	20,18	18,69
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Wearing Apparel</i>	10,07	-2,01	-2,41	1,21	8,96	21,61	-0,52	16,44	8,75
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	4,00	5,32	25,84	34,77	20,55	72,09	4,40	64,72	43,82
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	12,71	25,23	-5,81	42,01	5,72	30,70	4,36	17,14	27,84
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products</i>	17,88	29,08	-4,74	20,86	9,09	30,99	-4,60	16,87	24,30
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3,80	14,04	6,56	26,88	5,70	28,74	6,50	24,51	23,53
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Manufacture of Coke and Refined Petroleum Products</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	3,76	-21,40	4,48	-15,46	7,20	12,88	10,28	28,16	-1,44
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber and Plastics Products</i>	8,41	47,23	7,11	56,38	-7,23	27,52	-10,29	-3,36	29,04
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	17,55	28,13	-0,01	29,45	10,30	49,24	-36,74	-17,98	20,94
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	-0,17	-3,86	-7,00	-4,81	6,48	19,23	3,23	6,39	3,60
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Manufacture of Computer, Electronic and Optical Products</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Electrical Equipment</i>	13,48	13,48	5,77	12,52	-4,13	7,88	-2,52	12,18	11,47
DKI Jakarta		5,72	4,76	0,19	9,38	6,42	21,11	1,51	14,42	12,27

Lanjutan Lampiran / *Continued Appendix 4*

KBLI	Uraian	TRIW I-2022		TRIW II-2022		TRIW III-2022		TRIW IV-2022		2022
		QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	QtoQ	YonY	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment n.e.c.</i>	4,55	-23,23	6,31	-5,18	4,15	1,87	1,03	16,96	-3,99
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicle, Trailer, and Semi Trailer</i>	0,00	8,31	0,00	-3,14	11,11	9,34	8,33	20,37	8,63
30	Industri Alat Angkutan Lainnya / <i>Manufacture of Other Transport Equipment</i>	-1,63	-10,37	-0,68	0,95	0,92	-4,55	0,52	-1,77	-4,13
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	13,50	6,60	-15,14	0,97	0,62	8,56	3,82	0,61	4,14
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	11,96	1,57	0,60	1,87	3,91	13,25	12,43	31,59	11,57
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-9,26	0,94	16,01	26,76	12,39	32,73	10,13	30,31	22,80
DKI Jakarta		5,72	4,76	0,19	9,38	6,42	21,11	1,51	14,42	12,27

KBLI = Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 ISIC = Indonesian Standard Industrial Classification

Lampiran 5 Metodologi **Appendix Methodology**

1. Ruang Lingkup

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang bernilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri / makloon dan pekerjaan perakitan (assembling). Usaha/perusahaan industri Pengolahan yang dimaksud pada survei IBS Bulanan dan IMK Triwulanan ini adalah usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa Industri dan pekerjaan perakitan. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain (bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa/upah makloon).

Industri Pengolahan skala menengah dan besar adalah perusahaan industri Pengolahan yang mempunyai tenaga kerja lebih dari atau sama dengan 20 orang. Industri Pengolahan yang dicakup pada survei ini adalah industri mikro dan kecil. Industri mikro adalah industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, sedangkan industri kecil adalah industri dengan jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang.

2.. Kerangka Sampel

A. Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) Bulanan

Penarikan Sampel Data runtun waktu indeks produksi Industri Besar dan Sedang

1. Scope

The processing Industry is an economic activity that carries out activities to change a basic good mechanically, chemically, or by hand so that it becomes a finished/semi-finished product and/or less valuable goods into goods of higher value and closer to the end user, including in this activity are industrial services/makloon and assembly work (assembling). Processing industry businesses/companies referred to in Monthly IBS and Quarterly IMK surveys are businesses that carry out economic activities that convert basic goods mechanically, chemically, or by hand so that they become finished/semi-finished goods and/or goods of less value into higher value goods. Included in this activity are industrial services and assembly work. Industrial services are industrial activities that serve the needs of other parties (raw materials are provided by other parties, while the processors only carry out the processing by receiving compensation as compensation/wages).

The medium and large-scale processing industry is a processing industry company that has a workforce of more than or equal to 20 people. The processing industries covered in this survey are micro and small industries. A micro-industry is an industry with a workforce of fewer than five people, while a small industry is an industry with a workforce of between 5 to 19 people.

2. Sample Framework

A. Monthly Large and Medium Industries Survey (IBS)

The sampling of monthly and quarterly Large and Medium Industrial Production

(IBS) bulanan dan triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei IBS Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100. Penarikan sampel Survei IBS Bulanan menggunakan metode Cut Off Point dan Probability Proportional to Size (PPS). Metode Cut Off Point adalah metode penarikan sampel berdasarkan nilai output tertentu yang ditentukan dan dipilih secara certainty. Adapun sisanya dipilih menggunakan metode PPS sampling dengan nilai output sebagai sizenya. Tahapan pengambilan sampel IBS Bulanan yang digunakan sebagai berikut:

1) Tahap Pertama

- Data diurutkan berdasarkan nilai output tertinggi;
- Memilih perusahaan dengan cara Cut off point yaitu memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai memperoleh nilai output kumulatif lebih dari 50 persen dari total nilai output nasional. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C1";

2) Tahap Kedua

- Menghitung produktifitas tiap perusahaan;
- Mengurutkan data berdasarkan produktifitas tertinggi;
- Memilih sebanyak 1 persen dari jumlah usaha. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C2";

3) Tahap Ketiga

- Menggabungkan data sampel kategori "C1" dan sampel kategori "C2" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung share of output menurut KBLI 2 digit;
- Apabila share of output setelah pengambilan sampel "C1" dan "C2" kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan dua digit KBLI secara nasional;

Index (IBS) time series data presented in this publication are the results of the Monthly IBS Survey conducted by the Central Statistics Agency. This index uses the base year 2010 = 100. Monthly IBS Survey sampling uses the Cut Off Point and Probability Proportional to Size (PPS) methods. The Cut Off Point method is a sampling method based on certain specified and selected output values with certainty. The rest were selected using the PPS sampling method with the output value as the size. The stages of monthly IBS sampling used are as follows:

1) The first stage

- *The data is sorted by the highest output value;*
- *Choosing a company using a cut-off point, namely selecting a company with the highest output until it obtains a cumulative output value of more than 50 percent of the total national output value. This sample is then categorized as a sample category "C1";*

2) Second Stage

- *Calculate the productivity of each company;*
$$\text{Productivity} = \text{Output} / (\text{Labour})$$
- *Sort data by highest productivity;*
- *Choose as much as 1 percent of the total number of businesses. This sample is then categorized as a "C2" category sample;*

3) Third phase

- *Combines the sample data category "C1" and the sample category "C2" then separates it from the data;*
- *Calculate the share of output according to 2-digit KBLI;*

$$\text{Share of Enterprise Output } _X = \frac{\text{Company Output } _X}{\text{Total KBLI output } _i}$$

- *If the share of output after sampling "C1" and "C2" is less than 50 percent, then*

- Mengurutkan perusahaan dari output terbesar menurut dua digit KBLI;
 - Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing KBLI. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C3";
- 4) Tahap Ke-empat
- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", dan sampel kategori "C3" kemudian memisahkan dari data;
 - Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi;
 - Mengambil sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampel secara Probability Proportional to Size (PPS). Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "S";
- 5) Tahap Ke-lima
- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", sampel kategori "C3", dan sampel kategori "S" kemudian memisahkan dari data;
 - Menghitung share of output setelah pengambilan sampel "C1", "C2", "C3", dan "S".
 - Apabila share of output per provinsi kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan provinsi;
 - Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi per provinsi
 - Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing Provinsi. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C4";

sampling is carried out to fulfill the national two-digit KBLI representation;

- *Sorting companies from most significant output according to two-digit KBLI;*
- *Choose the company with the highest output up to a cumulative total of more than 50 percent for each KBLI. This sample is then categorized as a "C3" category sample;*

4) *Fourth Stage*

- *Combining the sample category "C1", the sample category "C2", and the sample category "C3" then separate from the data;*
- *Sort data by highest output value;*
- *Taking a sample of companies with a Probability Proportional to Size (PPS) sampling technique. This sample is then categorized as an "S" category sample;*

5) *Fifth Stage*

- *Combining the "C1" category sample, "C2" category sample, "C3" category sample, and "S" category sample then separate from the data;*
- *Calculate the share of output after sampling "C1", "C2", "C3", and "S".*
- *If the share of output per province is less than 50 percent, then sampling is carried out to fulfill provincial representation;*
- *Sorting data by highest output value per province*
- *Choose the company with the highest output up to a cumulative of more than 50 percent for each province. This sample is then categorized as a "C4" category sample;*

Penghitungan Indeks

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode Discrete Divisia. Formula Discrete Divisia berdasarkan rasio antar bulan dari masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang

Index Calculation

The method of calculating the monthly production index uses the Discrete Divisia Method. The discrete Divisia formula is based on the ratio between months of each variable with the stages of aggregation in stages with

dengan formula sebagai berikut :

- Menghitung rasio komoditi
- Menghitung rasio perusahaan.
- Menghitung rasio KBLI.
- Menghitung rasio total.
- Menghitung indeks KBLI dan total.

Keterangan:

- R_{ijk} adalah rasio komoditi k, perusahaan j, KBLI i antara bulan 2 dan 1
 Q_{ijk2} adalah komoditi k, perusahaan j, KBLI i bulan 2
 Q_{ijk1} adalah komoditi k, perusahaan j, KBLI i bulan 1
- R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1
 V_{ijk} adalah nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i selama periode dua bulan.
 Q_{ijk1} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-1. Q_{ijk2} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-2.
- R_i adalah rasio KBLI-i.
 V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan j dalam KBLI-i selama periode dua bulan, dengan:
 W_{ijadj} adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan j dalam KBLI-i.
- R_{tot} adalah rasio total.

adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI-i selama periode dua bulan, dengan:

the following procedure:

- Calculating commodity ratio*
 $R_{ijk} = Q_{ijk2} / Q_{ijk1}$
- Calculating company ratios.*
- Calculating the KBLI ratio.*
 $R_i = e^{(\sum_j (W_{ijadj} V_{ij})) / (\sum_i W_{ijadj} V_{ij})} \times \ln(R_{ij})$
- Calculate the total ratio.*
 $R_{tot} = e^{(\sum_i (W_i V_i)) / (\sum_i W_i V_i)} \times \ln(R_i)$
- Calculates KBLI index and total.*
 $I_t = I_{(t-1)} \times R$

Information:

- Rijk is the ratio of commodity k, firm j, KBLI i between months 2 and 1*
 Q_{ijk2} is commodity k, company j, KBLI i month 2
 Q_{ijk1} is commodity k, company j, KBLI i month 1
- Rij is the ratio of company j in KBLI-i in the 2nd month to the 1st month*
 V_{ijk} is the production value of commodity k for firm j in KBLI-i for two months.
 Q_{ijk1} is the production of commodity k for company j in KBLI-i in the 1st month. Q_{ijk2} is the production of commodity k for company j in KBLI-i in the 2nd month.
- Ri is the ratio of KBLI-i.*
 V_{ij} is the value of firm j's production in KBLI-i over two months, with:
 $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$
 W_{ijadj} is a sampling weight adjusted for company j in KBLI-i.
- Rtot is the total ratio.*

$W_i V_i$ is the total weighted production value of all companies for KBLI-i over two months, with:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ijadj} V_{ij}$$

e. R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke- t .

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$.

Berdasarkan rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut, disusun indeks berantai (chain index) yang dimulai dari indeks dua digit KBLI selanjutnya satu digit KBLI.

B. Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) Triwulanan

Kerangka sampel yang digunakan pada VIMK20-Tahunan sama dengan kerangka sampel pada Survei IMK 2019 Tahunan yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Kerangka sampel blok sensus, digunakan untuk pemilihan sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) beserta informasi penimbangannya. Blok sensus ini memuat usaha industri mikro atau industri kecil dengan KBLI 2-digit 10 s.d. 33 (blok sensus eligible).
2. Kerangka sampel usaha/perusahaan IMK, digunakan untuk pemilihan sampel usaha industri mikro dan kecil. Kerangka sampel ini merupakan daftar usaha hasil pendaftaran usaha industri mikro dan kecil dengan Daftar VIMK20L2.

Prosedur Penarikan Sampel

Penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi stratified two-stage sampling) dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama,

- 1) Dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara probability proportional to size (PPS) dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran (listing) usaha IMK pada kegiatan Sensus Ekonomi. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara independent.

e. R is the ratio.

I_t is the index in month t .

I_{t-1} is the index in the month- $(t-1)$.

Based on the inter-month ratio of each of these variables, a chain index is prepared starting from the two-digit KBLI index and then the one-digit KBLI index.

B. Quarterly Micro and Small Industry Survey

The sample frame used in the Annual VIMK20 is the same as the sample frame in the 2019 Annual IMK Survey, which consists of two types, namely:

1. The census block sample frame is used to select the census block sample. This sample frame is a list of census blocks equipped with information on the number of micro and small industrial enterprises resulting from the 2016 Economic Census enumeration (SE2016), along with weighing information. This census block contains micro-industries or small industries with 2-digit KBLI 10 to 10. 33 (Census block eligible).
2. The sample frame for IMK businesses/companies is used to select a sample of micro and small industrial enterprises. This sample frame is a list of businesses registered by micro and small industries with the VIMK20L2 List.

Sampling Procedure

The sampling used is a two-stage stratified sampling (stratified two-stage sampling) with the following stages:

The first stage,

- 1) From the sample frame of the census block, some census blocks were selected on a probability proportional to size (PPS) basis with the size of the number of IMK businesses from the registration of IMK businesses in the Economic Census activities. A sampling of census blocks between strata was done independently.

- 2) Pengalokasian Usaha IMK per Kabupaten/ Kota Pengalokasian jumlah usaha IMK per kabupaten/kota dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota.
- a) Untuk target usaha industri kecil diperoleh dari komposisi IK pada hasil SE2016.
- b) Target sampel usaha industri mikro diperoleh dengan cara mengurangi jumlah target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut.
- c) Pengalokasian IM dilakukan dengan cara square root proporsional terhadap jumlah square root IM di masing-masing kabupaten/kota.
- d) Hasil alokasi IM dan IK per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota untuk selanjutnya dilakukan pengalokasian menurut KBLI.
- 2) *IMK Business Allocation per Regency/ City* The allocation of the number of IMK businesses per regency/city is carried out by the Provincial BPS based on the recapitulation of the number of IMK listings per regency/city.
- a. *The target for small industrial enterprises is obtained from the composition of the IK in the SE2016 results.*
- b. *The target sample for micro-industries is obtained by subtracting the number of target samples from the provincial IMK from the number of small industries (IK) for all districts/cities in the province.*
- c. *The allocation of IM is done by using a square root proportional to the number of IM square roots in each district/city.*
- d. *The results of the allocation of IM and IK per district/city are returned to each district/city for further allocation according to the KBLI.*

Tahap Kedua, pengambilan sampel usaha di blok sensus.

- 1) Mengalokasikan target usaha ke dalam blok sensus terpilih.
- 2) Memilih sampel usaha IMK dengan cara sistematis.
- 3) Perusahaan/usaha yang terpilih tercetak ke Daftar Sampel VIMK-DS2 sebagai bekal petugas dalam melakukan pencacahan padaperusahaan/usaha tersebut

Penghitungan Indeks

Indeks produksi industri mikro dan kecil triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100.

Metode penghitungan Indeks Produksi IMK (Industri Mikro dan Kecil) Triwulanan

The second stage is taking business samples in the census block.

1. *Allocate business targets into selected census blocks.*
2. *Select a sample of IMK businesses systematically.*
3. *The selected companies/businesses are printed on the VIMK-DS2 Sample List as a provision for officers to carry out enumerations for these companies/businesses.*

Index Calculation

The quarterly micro and small industry production index presented in this publication results from the Micro and Small Industry Survey (VIMK) conducted by the Central Statistics Agency. This index uses the base year 2010 = 100.

Calculating the Quarterly IMK Production Index (Micro and Small Industries)

menggunakan Metode Paasche Modified. Formula Paasche Modified ini berdasarkan atas rasio antar triwulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut:

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio KBLI 5 digit
3. Menghitung rasio KBLI 2 digit & Total
4. Menghitung indeks KBLI dan indeks Total

Kemudian dari rasio antar triwulanan masing-masing variabel tersebut dibuat indeks berantai dimulai dari indeks 5 digit KBLI lalu 2 digit KBLI kemudian 1 digit KBLI (Total)

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi IMK triwulanan sebagai berikut:

1. Rasio Komoditi
2. Rasio KBLI 5 digit
3. Rasio KBLI 2 Digit dan Total
4. Indeks KBLI dan Indeks Total

uses the Modified Paasche Method. This Paasche Modified formula is based on the inter-quarter ratio of each variable with the stages of aggregation in stages as follows:

- 1. Calculating commodity ratio*
- 2. Calculating the 5-digit KBLI ratio*
- 3. Calculating the 2-digit KBLI ratio & Total*
- 4. Calculating the KBLI index and Total index*

Then from the inter-quarterly ratio of each variable, a chain index is made starting from the 5-digit KBLI index, then 2-digit KBLI, then 1-digit KBLI (Total)

The formula used in calculating the quarterly IMK production index is as follows:

- 1. Commodity Ratio*
- 2. 5-digit KBLI Ratio*
- 3. 2-Digit KBLI Ratio and Total*
- 4. KBLI Index and Total Index*

<https://jakarta.go.id>

Lampiran 6 Kuesioner Appendix Questionnaire

A. Kuesioner IBS Bulanan/Monthly IBS Questionnaire



Nama Perusahaan :
Alamat Pabrik :
Kabupaten / Kota :
Telepon / Fax :
Penghubung :
E-mail :



BPS Propinsi
Penghubung :
Telepon :
Fax :
E-mail :
Alamat :

BPS Pusat
Penghubung : Fungsi Statistik IBS
Telepon : 021-3810291 ext. 5310-5313
Fax : 021-3863816, 021-3857046
E-mail : indekbut@bps.go.id
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 8, Jakarta 10710

RAHASIA

KIP :
NO :

BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN/DIPRODUKSI, BANYAKNYA PEKERJA DI PERTENGAHAN BULAN DAN REALISASI PRODUKSI TERHADAP KAPASITAS PENUH TRIWULANAN																	
No.	Jenis Barang yang dihasilkan/diproduksi	Uraian	Satuan	2021				2022									
				Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1.	Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
2.	Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
3.	Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
4.	Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
5.	Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
Lainnya *)		Nilai	Jutaan Rp														
Jumlah Nilai Produksi		Nilai	Jutaan Rp														
Banyaknya Pekerja di Pertengahan Bulan			Orang														
Realisasi Produksi terhadap Kapasitas Penuh		(%)			Januari - Maret :			April - Juni :			Juli - September :			Oktober - Desember :			

Catatan :

* Jika barang yang dihasilkan lebih dari 5 (lima) jenis dan setiap jenisnya mempunyai nilai produksi 2 persen atau lebih dari jumlah nilai produksi seluruhnya, maka barang ke 6 (enam) dan seterusnya agar diisikan pada lembar/kertas lain dengan format tabel yang sama.

*) Jika nilai produksi suatu komoditi yang dihasilkan dibawah 2 persen dari jumlah nilai produksi seluruhnya agar diklasifikasikan sebagai lainnya.

LEGALISASI PERUSAHAAN
Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan

Nama :
Jabatan :



Nama Perusahaan :
Alamat Pabrik :
Kabupaten / Kota :
Telepon / Fax :
Penghubung :
E-mail :



BPS Propinsi
Penghubung :
Telepon :
Fax :
E-mail :
Alamat :

BPS Pusat
Penghubung : Fungsi Statistik IBS
Telepon : 021-3810291 ext. 5310-5313
Fax : 021-3863816, 021-3857046
E-mail : indekbut@bps.go.id
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 8, Jakarta 10710

RAHASIA

KIP :
NO :

BERIKAN PENJELASAN PRODUKSI SETIAP TRIWULAN YANG MENGALAMI KENAIKAN/PENURUNAN "CUKUP EKSTRIM"	
Periode	Keterangan
(1)	(2)
Triwulan I/2022 (Produksi selama Januari s/d Maret 2022)	
Triwulan II/2022 (Produksi selama April s/d Juni 2022)	
Triwulan III/2022 (Produksi selama Juli s/d September 2022)	
Triwulan IV/2022 (Produksi selama Oktober s/d Desember 2022)	

B. Kuesioner IMK Triwulanan/Quarterly IMK Questionnaire



PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2022

TRIWULAN I:
Januari – Maret

VIMK22-S1

BLOK I. KETERANGAN USAHA / PERUSAHAAN		
101. Provinsi	<input type="text"/>	107. Nomor Urut Sampel (NUS)
102. Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	108. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)
103. Kecamatan	<input type="text"/>	109. Nama usaha / perusahaan
104. Desa/Kelurahan	<input type="text"/>	110. Alamat
105. Nomor Blok Sensus (NBS) / Sub Blok Sensus (NSBS)	<input type="text"/>	111. Nama pengusaha
106. Nomor Kode Sampel (NKS)	<input type="text"/>	112. Nomor telepon/handphone/faksimili
		113. Kegiatan utama
		114. Kode KBLI 5-digit
		115. Klasifikasi industri (termasuk pengusaha)
		116. Sifat usaha (periode musiman selama satu tahun)
		Musiman -1
		Bukan musiman -2

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN		
201. a. Status Pencacahan Usaha	<input type="checkbox"/>	202. Nama pemberi jawaban
Aktif berproduksi - 1		Uraian
KBLI 2-digit berubah - 2		Pencacah
Pindah ke luar Kabupaten/Kota - 3		Pengawas
Responden tidak dapat diwawancarai - 4		205. Nama
Sementara tidak berproduksi - 5		206. Tanggal
Tutup - 6		207. Nomor handphone
201. b. Apakah IMK ini merupakan sumber penghasilan utama?	<input type="checkbox"/>	208. Tanda tangan
Ya - 1		
Tidak - 2		
CATATAN :		

BLOK III. PRODUKSI, PENDAPATAN, PENGELUARAN, DAN PEKERJA										
301. Nilai produksi (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi dari industri maupun jasa industri/maklun)										
Jenis barang yang dihasilkan (diurutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Uraian	Satuan standar	Triwulan IV - 2021			Triwulan I - 2022			I - 1 M - 2 *)
				Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
a.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										
b.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										

BLOK III. PRODUKSI, PENDAPATAN, PENGELUARAN, DAN PEKERJA (lanjutan)										
301. Nilai produksi (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi dari industri maupun jasa industri/maklun)										
Jenis barang yang dihasilkan (diurutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Uraian	Satuan standar	Triwulan IV - 2021			Triwulan I - 2022			I - 1 M - 2 *)
				Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
c.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										
d.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										
e.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										
f.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										
g.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										
h.		Banyaknya								
		Harga Satuan	Rupiah							
		Nilai	Rupiah							
Catatan										
i.	Lainnya		Rupiah							
j.	Jumlah nilai produksi [a + b + ... + i]		Rupiah							
302. Jumlah Pendapatan Lainnya										
303. Jumlah nilai pengeluaran (meliputi bahan baku, bahan penolong, bahan bakar dan pelumas, dan pengeluaran lainnya)										
304. Jumlah pekerja (termasuk pengusaha)										

* Tuliskan "1" jika produk merupakan hasil industri (I), dan tuliskan "2" jika produk merupakan hasil maklun/jasa industri (M)
 Harga satuan dari jasa industri (maklun) adalah besaran harga jasa setiap satuan yang dibayarkan oleh pengguna jasa.
 Nilai dari jasa industri (maklun) adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (isikan nilai jasanya saja). Contoh usaha penggilingan padi, nilai pendapatannya adalah nilai padi yang dikalikan besarnya nilai jasa setiap kilogram penggilingan padi.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
ENLIGHTEN THE NATION

<https://jakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

BPS - STATISTICS DKI JAKARTA PROVINCE

*Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Jakarta Pusat
Telp. (021) 31928493, Fax. (021) 3152004
E-mail : bps3100@bps.go.id*